

**STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA PANTAI LEMAH ABANG
DALAM UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MUSLIM
MENURUT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

(Studi Kasus Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara)

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 Ekonomi Islam**



MUHAMMAD AGUNG WIBOWO

NIM. 1805026001

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGOSEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNISISLAM**

PERSETUJUANPEMBIMBING

Lamp :1(satu)eks.

Hal :NaskahSkripsi

Sdr.Muhammad Agung Wibowo

KepadaYth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsisaudara:

Nama :Muhammad Agung Wibowo

NIM :1805026001

Jurusan :Ekonomi Islam

Judul :Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim pada Perspektif Etika Bisnis Islam

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap dijadikan maklum dan kami mengucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

Semarang.27 Mei2022

PembimbingI

PembimbingII

Dr.H.Wahab, MM.

Singgih Muheramtohadhi, S.SOs. I, MEI

NIP.196909082000031001

NIP.198511062015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGOSEMARANG FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNISISLAM

PENGESAHAN

Nama : Muhammad Agung Wibowo
NIM : 18050260001
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara)

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus dengan predikat Cumlaude/baik/cukup, pada tanggal: Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Stata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 17 Juni 2022

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujiatun, M.Ag.
NIP. 195904131987032001

Sekretaris Sidang

Singgih Muheramtohad, S.SOs. I, MEI
NIP. 198511062015031007

Penguji Utama I

Nurudin, SE., MM.
NIP. 199005232015031004



Penguji Utama II

Dr. Ari Kristin P., SE., M.Si.
NIP. 197905122005012004

Pembimbing I

Dr. H. Wahab, MM
NIP. 196909082000031001

Pembimbing II

Singgih Muheramtohad, S.SOs. I, MEI
NIP. 198511062015031007

MOTTO

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

"Berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini dipersembahkan untuk :

- 1) Kedua orang tua saya tercinta, ayah Bachtiar dan ibu Sururiyah yang telah bertekad kuat untuk mendukung setiap langkah yang saya ambil, termasuk dalam menjalani perkuliahan hingga sampai selesai.
- 2) Kedua saudara saya, Erik Dinata dan Kholifatudzikri Hamidan yang sudah menjadi penyemangat dalam menjalani segala aktivitas yang saya lakukan.
- 3) Keluarga Besar Sujono dan keluarga besar Rahman yang selalu mensupport saya selama menjalani perkuliahan baik secara pikiran, *financial* dan doa.
- 4) Teman-teman disekitar rumah yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
- 5) Teman-teman Prodi Ekonomi Islam A 2018 yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.
- 6) Almamater kampus yang selalu menjadi kebanggan saya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan menaruh kerendahan hati serta tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim menurut Perspektif Etika Bisnis Islam*” tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 27 Mei 2022

Deklarator



Muhammad Agung Wibowo

NIM. 1805026001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang krusial dalam skripsi. Sebab pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang pada aslinya ditulis dengan alfabet Arab wajib disalin kedalam alfabet latin. Guna menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu panduan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء=‘	ز=z	ق=q
ب=b	س=s	ك=k
ت=t	ش=sy	ل=l
ث=ts	ص=sh	م=m
ج=j	ض= dl	ن= n
ح=h	ط=th	و=w
خ=kh	ظ=zh	ه=h
د=d	ع=‘	ي=y
ذ=dz	غ=gh	
ر=r	ف=f	

B. Vokal

اَ= a

اِ= i

اُ= u

C. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطب
al-thibb

E. Kata Sandang (ال----)

Kata sandang (ال....)ditulis dengan *al-.....* . Misalnya الصناعة = *al-shina'ah*.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta'Marbutah(ة)

Setiap *ta'marbutah* ditulis dengan "h" misalnya المعيشةالطبيعية = *al-*
ma'isyah al-thabi'iyah.

ABSTRAK

Pariwisata masuk menjadi industri baru yang mulai digencarkan pemerintah untuk menjadi salah satu pemasukan Negara, karena dilihat dari potensi yang dimiliki oleh Negara Indonesia yang begitu besar maka pemerintah optimis untuk mengembangkan sektor pariwisata di Indonesia. Jawa Tengah khususnya Kabupaten Jepara memiliki wisata bahari yang potensial, salah satunya Pantai Lemah Abang di Desa Balong Kecamatan Kembang. Dimana seharusnya dengan adanya wisata tersebut ekonomi masyarakat menjadi meningkat. Penelitian ini ingin mengetahui bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat muslim di sekitar wisata Pantai Lemah Abang pada perspektif etika bisnis islam.

Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dimana penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer didapatkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengelola wisata, pedagang disekitar wisata dan pemerintah Desa Balong.

Hasil dari penelitian ini yaitu dalam melakukan pengembangan, pengelola wisata sudah melakukan berbagai strategi. Hal tersebut menghasilkan dampak positif bagi peningkatan ekonomi, bukan hanya orang yang berada dalam lingkup wisata, namun masyarakat yang berada disekitar lokasi wisata juga ikut merasakan. Selain itu, pengelola sudah melakukan pengembangan sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam dengan mendasari pengembangan pada nilai Kesatuan, Keseimbangan, Kebebasan berpendapat, Tanggung jawab dan kebajikan.

Kata Kunci : Pengembangan Wisata, Peningkatan Ekonomi, Etika Bisnis Islam

ABSTRACT

Tourism has become a new industry that the government has begun to intensify to become one of the country's incomes, because judging by the huge potential of the Indonesian state, the government is optimistic to develop the tourism sector in Indonesia. Central Java, especially Jepara Regency, has potential marine tourism, one of which is Lemah Abang Beach in Balong Village, Kembang District. Where should the tourism community be increased. This study wanted to find out how the economic improvement of the Muslim community around Lemah Abang Beach tourism from the perspective of Islamic business ethics.

The research method used is a field research with a qualitative approach, where this study uses primary and secondary data sources. Sources of primary data obtained from observations and interviews conducted by research on tourism managers, traders around tourism and the Balong Village government.

The results of this study are that in carrying out development, tourism managers have carried out various strategies and these have resulted in a positive impact for economic improvement, not only people who are in the scope of tourism, but the people who are around tourist sites also feel it. In addition, the manager has carried out development in accordance with the perspective of Islamic business ethics, by basing the development on the values of Unity, Balance, Freedom of opinion, Responsibility and virtue.

Keywords: Tourism Development, Economic Improvement, Islamic Business Ethics

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat serta dan karunia-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita termasuk sebagai umat beliau yang diakui dan diberikan syafaat di yaumul akhir nanti. Setelah menempuh berbagai proses tahapan yang cukup panjang, dengan ridha dan kemurahan Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim pada Perspektif Etika Bisnis Islam*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program studi Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisong Semarang. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati mengucapkan rasa terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Islam.
4. Bapak Dr.H.Wahab, MM. selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktu untuk memberi arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Singgih Muheramtohadi, S.SOs. I, MEI selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Musahadi, M. Ag. selaku Dosen Wali selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
7. Segenap Dosem dan jajaran Staf UIN Walisongo Semarang yang telah membagikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.

8. Bapak DafiQ selaku penasehat sekaligus koordinator Pokdarwis Pantai Lemah Abang yang sudah bersedia menjadi narasumber untuk memberikan informasi dalam penelitian.
9. Bapak Bachtiar dan Ibu Sururiyah, kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat serta doa dan selalu mendukung setiap keputusan penulis. Erik Dinata dan Kholifatudzikri Hamidan, kedua saudara penulis yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
10. Teman terdekat penulis Yosa Gusnadi, Aditya Putra Setiawan, Zainudin, Sidik Pratama, Miftakhul Huda, Halim Mahmudi, Ahmad Senja Saputra, Dedi Sumantri, Mudrik Syahrullah, Agie Dharmawan dan teman-teman lainnya yang selalu kebersamai selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo.
11. Teman-teman Ekonomi Islam 2018 EI-A, yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
12. Anggun Puspitasari yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semuanya yang telah memberikan segala dukungan, doa dan semangat kepada penulis, semoga segala kebaikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT amin ya rabbal'amin.

Semarang, 27 Mei 2022

Penulis

Muhammad Agung Wibowo

NIM. 1805026001

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
MOTTO.....	ii
PERSEMBAHAN.....	i
DEKLARASI	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian	11
F. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Teknik Analisis Data.....	14
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II.....	17
LANDASAN TEORI.....	17
A. Strategi Pengembangan Wisata	17
1. Pengertian Strategi.....	17
2. Strategi Pengembangan Wisata	19
B. Peningkatan Ekonomi	26
1. Pengertian Peningkatan Ekonomi.....	26
2. Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pariwisata	29
C. Masyarakat Muslim	31
1. Definisi Masyarakat Muslim	31

2.	Masyarakat Muslim di Indonesia	32
D.	Ekonomi Islam.....	34
1.	Definisi Ekonomi Islam	34
2.	Ekonomi Islam di Indonesia.....	37
3.	Ekonomi Masyarakat Muslim.....	38
4.	Penerapan Ekonomi Islam Pada Pariwisata	39
E.	Etika Bisnis.....	43
1.	Etika bisnis dalam Islam	43
2.	Etika Bisnis Islam pada Pariwisata.....	43
BAB III.....		46
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....		46
A.	Sejarah Wisata Pantai Lemah Abang.....	46
B.	Profil Wisata Pantai Lemah Abang	49
C.	Struktur Pengelolaan Wisata Pantai Lemah Abang	51
D.	Sarana yang Ada di Wisata Pantai Lemah Abang	52
BAB IV		55
HASIL DAN PEMBAHASAN		55
A.	Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang	55
1.	Peningkatan sarana dan prasarana wisata Pantai Lemah Abang	56
2.	Memberdayakan pemuda	59
3.	Meningkatkan pelayanan kepada wisatawan	61
4.	Melakukan promosi di media sosial	62
5.	Perbaiki akses menuju lokasi wisata	64
B.	Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim Sekitar Pantai Lemah Abang	65
C.	Kaitan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim.....	71
D.	Perspektif Etika Bisnis Islam pada Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang	74
BAB V.....		80
PENUTUP		80
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Wisata Pantai Lemah Abang.....	50
Gambar 2. Struktur Organisasi Wisata Pantai Lemah Abang	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Desa Balong	50
Tabel 2. Profil Wisata Pantai Lemah Abang	51
Tabel 3. Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jepara Tahun 2020.....	55
Tabel 4. Keyakinan/Kepercayaan Masyarakat Desa Balong	66
Tabel 5. Keuangan Desa Balong	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata mulai digencarkan untuk menjadi penyokong pendapatan negara. Karena banyaknya potensi di Indonesia yang bisa dijadikan destinasi wisata yang tentu akan menguntungkan bagi banyak pihak. Pariwisata merupakan perjalanan singkat dari satu tempat ke tempat lain, secara individu atau kelompok untuk menemukan keseimbangan atau harmoni dan kebahagiaan dengan lingkungan pada tingkat sosial, budaya, alam dan sosialpengetahuan. Berbagai kegiatan pariwisata harus didukung oleh bermacam fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Di sisi lain, pariwisata didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bepergian dan tinggal di luar lingkungan biasa dan tidak digunakan untuk hiburan, bisnis, dan keperluan lainnya selama lebih dari satu tahun.¹

Saat ini Indonesia sedang serius meningkatkan pendapatan negara melalui berbagai alternatif-alternatif lain selain sektor pajak. Salah satu sektor yang digencarkan yaitu Pariwisata. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif (Parekraf) menyampaikan bagaimana pentingnya meningkatkan kualitas pariwisata di Indonesia untuk terus memberikan dampak-dampak positif dari adanya destinasi wisata tersebut. Tidak sedikit dana yang dikeluarkan pemerintah untuk terus mengembangkan pariwisata-pariwisata yang ada, seperti pembangunan yang dilakukan pada beberapa destinasi unggulan Indonesia.

Kekayaan alam Indonesia amat luas, sehingga menjadikan keindahan alam sebagai destinasi wisata merupakan keputusan yang tepat. Indonesia memiliki luas wilayah laut yang lebih besar dari pada daratan, sehingga potensi wisata pada sektor bahari sangat berpotensi untuk dijadikan wisata

¹ Choridotul Bahiyah, dkk, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*, Vol 2 Jilid 1, 2018, Hal. 95

unggulan. Pantai menjadi opsi utama dalam sektor wisata bahari yang patut dikembangkan secara berkelanjutan.

Pengembangan pariwisata adalah proses perubahan dan penciptaan nilai untuk meningkatkan semua aspek industri pariwisata, mulai dari sarana dan prasarana, tempat Wisata, objek, daya tarik wisata (ODTW) dan aspek lainnya. Suatu bentuk pariwisata yang ada di antaranya ialah wisata pantai. Pengembangan wisata pantai itu sendiri pada dasarnya terkonsentrasi pada ciri dan karakteristik bentang alam, ekosistem, seni, dan budaya masyarakat. Hal ini merupakan kekuatan dasar yang dimiliki oleh setiap daerah, reaksi atas perkembangan industri pariwisata yang juga dapat menimbulkan dampak negatif berupa degradasi. Sebagai kegiatan pariwisata yang mengembangkan sumber daya di lingkungan, perlu memperhatikan pengelolaan dan pengembangan wisata bahari yang berkelanjutan dengan kebutuhan masyarakat masa kini, yaitu dengan tetap memperhatikan kebutuhan generasi penerus di masa depan.²

Pariwisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang bersifat sementara, sebagai usaha mencari keseimbangan atas sosial, budaya, alam, dan ilmu. Menurut data statistik Organisasi Pariwisata Dunia, dari 1,3 miliar wisatawan dunia ada 4 juta diantaranya berkunjung ke Indonesia, dan sisanya Malaysia, Thailand dan Eropa.³ Data ini menunjukkan wisata merupakan salah satu kebutuhan manusia saat ini. Kebutuhan akan pariwisata yang terus meningkat, membuat pelaku-pelaku penggerak pariwisata terus berlomba menciptakan kreasi serta kreatifitas baru guna menarik minat wisatawan.

Trend pariwisata di dunia telah menunjukkan peningkatan kualitas pariwisata. Pariwisata saat ini tentu berbeda dengan pariwisata masa lalu, banyak perubahan yang telah terjadi terutama dalam konsep digitalisasi. Hal

²Syarifah Dina Fajriah, Mussadun, "Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan, Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota, Volume 10, No.2, Juni 2014, : 218.

³Sefira Ryalita Primadhany dkk, "Analisis strategi pengembangan pariwisata daerah", Jurnal Administrasi Publik, Vol 1, No.4, 2017. Hal.136-137

ini meliputi berbagai aspek mulai dari pembelian tiket, promosi, serta penyediaan tempat penginapan hingga sarana transportasi menuju tempat wisata tersebut dapat dipesan secara online. Sehingga memudahkan para wisatawan.

Adanya kemudahan-kemudahan tersebut membuat wisatawan dapat melakukan penjadwalan, pemesanan tiket, hingga menentukan lokasi yang akan dikunjungi dengan menggunakan *smartphone* tanpa harus mengunjungi loket secara langsung. Dengan menggunakan internet dirasa sangat efektif dalam membidik konsumen, hal tersebut menjadi keuntungan dan keunggulan dalam menggunakan internet. Cara kerjanya yaitu dengan menyediakan konten-konten budaya lokal yang kemudian dapat dikunjungi oleh semua orang.⁴

Digitalisasi dalam dunia pariwisata sudah seharusnya diterapkan agar kualitas pariwisata Indonesia meningkat dan mampu bersaing dengan negara lainnya. Perkembangan teknologi menjadikan wisatawan di era milenial ini semakin cerdas, sadar, serta melek teknologi sehingga menimbulkan sebuah persaingan yang ketat pada setiap bidang, khususnya Pariwisata. Perlu dimunculkan terobosan baru secara berkelanjutan agar dapat bertahan. Salah satu pemanfaatan teknologi pada pariwisata yaitu konsep *Smart Tourism*, yang merupakan hasil dari pengembangan inovasi teknologi dan informasi.

Pelaksanaan konsep *smart tourism* yang berbasis teknologi secara nyata merupakan solusi terbaik bagi semua pihak. Selain itu konsep *smart tourism* ini dapat membawapengalaman wisata yang lebih baik, kesejahteraan penduduk, meningkatkan efektivitas, daya saing, dan tujuan bisnis yang selanjutnya akan mengarah pada pariwisata keberlanjutan yang kompetitif secara keseluruhan.⁵

⁴Syamsul Arifin, *Digitalisasi Pariwisata Madura*, Jurnal Komunikasi, Vol. XI No. 01, Maret 2017, Hal.57

⁵Fauziah Hanum dkk, *Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pariwisata*, Tornare - Journal of Sustainable Tourism Resear, Vol. 3, No. 1, Mei 2020, hal. 14

Digitalisasi pariwisata tak lepas dari peran para wisatawan, dimana mereka juga harus siap menggunakan kecanggihan teknologi yang ada, agar terjadi kesinambungan antara pengelola dan pengunjung. Hal ini yang memicu terciptanya *smart tourism*. Penerapan *smart tourism* memicu tingginya kebutuhan infrastruktur dan konsentrasi sumber daya dan penggunaan hal lainnya. Hal ini menjadi peluang untuk dimanfaatkan menuju kegiatan pengelolaan dan pasar pariwisata terpadu, tempat wisata, penyedia informasi, dan layanan yang relevan dari perusahaan untuk promosi pengembangan pariwisata.

Berkaca pada pengembangan wisata yang dilakukan pemerintah Indonesia, bisa dikatakan pengembangan wisata belum mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan begitu pemerintah terus mengupayakan percepatan dalam mengembangkan wisata di Indonesia dengan memberikan intensif bagi pelaku wisata yang ada di Indonesia. Statistik yang dikutip dari katadata.co.id terdapat dana sebesar 3,7 triliun yang dihibahkan untuk pemulihan wisata di Indonesia yang disebar ke 101 kabupaten atau kota. Hibah tersebut diharapkan dapat memenuhi kekurangan-kekurangan pada sektor wisata yang ada di Indonesia.⁶

Pengembangan pariwisata harus dilakukan secara sinergis antara pemerintah dan masyarakat sekitar wisata. Sehingga, diperlukan peningkatan sumber daya manusia agar pengembangan pariwisata dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu tujuan pembangunan pariwisata yaitu meningkatkan peran aktif dalam memberdayakan masyarakat, meningkatkan ekonomi masyarakat, dan meningkatkan pendapatan lokal. Secara teoritis lebih banyak efek positif komunitas dalam pariwisata, salah satunya yaitu terbukanya peluang kerja di masyarakat. Pemerintah harus mendorong agar partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pengembangan wisata menjadi solusi peningkatan perekonomian daerah. Dengan memberikan fasilitas,

⁶Abdul Azis Said, Yuliawati. "Dana Hibah Pariwisata Tahun Ini Rp 3,7 T Disebar ke 101 Kabupaten/Kota", Katadata.co.id, <https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/615158d6f3dce/dana-hibah-pariwisata-tahun-ini-rp-3-7-t-disebar-ke-101-kabupatenkota>, di akses 28 Desember 2021

arahan, serta bimbingan yang tepat secara komunitas agar pengembangan pariwisata berjalan dengan baik.⁷

Dalam melakukan pengembangan wisata diperlukan partisipasi dari berbagai kalangan masyarakat. hal ini sejalan dengan fungsi manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan satu sama lain. Dalam Islam diajarkan agar umatnya menjalin kerukunan sesama manusia. Sebagai masyarakat yang beragama Islam, sudah sepatutnya kedamaian harus selalu terjaga. Seorang muslim diperintahkan untuk saling membantu sesama manusia, hal ini tertuang dalam firman Allah pada surat Al-hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Masyarakat muslim sendiri dapat diartikan sebagai sekumpulan manusia di suatu wilayah di mana mereka menganut agama Islam dan sudah terjaring dalam budaya Islam yang selalu diterapkan pada masyarakat. Masyarakat muslim juga dikenal sebagai suatu masyarakat yang universal yaitu tidak rasional, tidak nasional, juga tidak terbatas pada lingkungan batas-batas geografis. Terbuka bagi seluruh manusia tanpa memandang jenis, warna kulit atau bahasa, bahkan tidak memandang agama serta keyakinan akidah yang dianut.

Pada konteks pengembangan wisata dan peningkatan ekonomi, masyarakat muslim dianjurkan untuk ikut serta dalam upaya tersebut dengan tidak mengesampingkan hakikat sebagai seorang muslim dan masyarakat di suatu daerah. Bekerjasama dengan masyarakat lain untuk suatu kegiatan yang

⁷Hakkiatul Lutpi, *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Di Kecamatan Jerowaru*, Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol: 8 Nomor: 3, 2016, Hal.9

positif juga dianjurkan dalam Islam. Hal ini juga berlaku bagi pengembangan wisata yang tidak mengesampingkan kelompok minoritas sebagai masyarakat. Karenanya baik masyarakat muslim maupun non muslim tidak terbatas dan harus saling kerjasama untuk turut andil dalam pengembangan wisata serta peningkatan ekonomi di daerah. Seharusnya dengan adanya pariwisata di suatu daerah akan berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitarnya.

Peningkatan ekonomi tentu berpengaruh positif untuk menghindari kesenjangan antarmasyarakat serta meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini seharusnya dapat dilakukan dengan memanfaatkan pariwisata sebagai lokasi kegiatan ekonomi. Banyak peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan dengan adanya pariwisata. Salah satunya dengan mendirikan lokasi untuk para pedagang di sekitar wisata, menyediakan lahan parkir, dan membuka loket untuk wisatakegiatan-kegiatan ekonomi yang lain. Hal itu seharusnya bisa dilakukan di setiap lokasi wisata, karena banyaknya wisatawan merupakan peluang dalam meningkatkan ekonomi.

Berbicara mengenai pariwisata, ada banyak tempat-tempat wisata yang menarik untuk dijadikan tujuan berwisata. Beragam keindahan alam di Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, tak terkecuali di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah yang sudah tidak asing lagi dengan banyaknya pantai yang dijadikan tempat wisata. Karena letak geografis Kabupaten Jepara yang membentang di pinggir utara Pulau Jawa, tak heran jika wisata bahari dijadikan lokasi unggulan untuk menjadi opsi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata.

Pantai yang terletak di desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara ini merupakan salah satu pantai yang belum banyak terjamah oleh masyarakat ramai. Hal ini dibuktikan dengan kondisi pantai yang masih alami dan belum banyak bangunan buatan manusia yang berada di sekitar pantai. Pemandangan yang indah dengan disuguhkan pasir yang bercampur dengan tanah merah, dan rimbunnya pohon kelapa, serta faktor historis. Yang mana pantai tersebut dipercaya merupakan tempat petilasan Syekh Siti

Jenar menjadi alasan bagi masyarakat setempat yang didominasi pemuda untuk menjadikan tempat tersebut menjadi sebuah objek wisata.

Pada akhir tahun 2018 mulai dikembangkan destinasi pantai tersebut, para pemuda bersama masyarakat serta bantuan dari pemerintah setempat mulai mengembangkan tempat wisata yang baru, dan dapat menciptakan dampak-dampak positif bagi masyarakat sekitarnya. Berkaca dari pantai-pantai lain di Kabupaten Jepara yang telah menjadi lokasi wisata. Maka Pantai Lemah Abang menjadikan berbagai strategi serta cara-cara pengembangan wisata tersebut sebagai referensi dalam mengembangkan wisata Pantai Lemah Abang sendiri.

Terbukti dengan adanya penambahan beberapa item pendukung seperti gazebo, lahan parkir, mushola, toilet, serta spot-spot untuk berswafoto berhasil mengundang wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Lemah Abang. Hal tersebut berdampak positif bagi masyarakat, dimana masyarakat bisa mendapatkan penghasilan dengan berjualan disekitar pantai serta para pengelola yang mendapat pekerjaan dengan menjual tiket atau jasa parkir dan lain-lain. Tentu hal ini berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat muslim yang berada disekitar lokasi wisata.

Berdasarkan deskripsi diatas, dengan pokok utama penelitian ini adalah melihat bagaimana strategi-strategi yang dilakukan oleh pengelola pantai untuk terus mengembangkan wisata yang berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan masyarakat muslim disekitar pantai. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang strategi pengembangan wisata dengan mengangkat judul penelitian: **Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim (Studi Kasus Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara).**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah tersebut, Maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan pada wisata Pantai Lemah Abang ?
2. Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat muslim pada wisata Pantai Lemah Abang ?
3. Bagaimana kaitannya strategi pengembangan wisata dengan peningkatan ekonomi masyarakat muslim ?
4. Bagaimana perspektif etika bisnis Islam pada strategi pengembangan wisata Pantai Lemah Abang ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengembangan yang dilakukan pada wisata Pantai Lemah Abang
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan ekonomi masyarakat muslim pada wisata Pantai Lemah Abang
- c. Untuk mengetahui hubungan strategi pengembangan wisata dengan peningkatan ekonomi masyarakat muslim
- d. Untuk mengetahui perspektif etika bisnis Islam pada pengembangan wisata Pantai Lemah Abang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan keilmuan, dan dapat dijadikan sebagai masukan, dan referensibagi semua pihak untuk melakukan penelitian sejenis terkait pengembangan pariwisata sebagai salah satu strategi peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan dan investasi bagi masyarakat desa Balong khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya terkait dengan pengembangan wisata sebagai strategi meningkatkan ekonomi masyarakat untuk penelitian lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

Penulis memahami bagaimana sebuah penelitian perlu diberikan keunikan tersendiri pada penelitiannya, dengan kata lain untuk menghindari plagiarisme. Maka penulis meninjau berbagai penelitian terdahulu yang tentunya berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, terkait dengan pemahaman tentang bagaimana pengembangan wisata serta pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar. Diantaranya sebagai berikut :

1. Jurnal Choridotul Bahiyah dkk yang berjudul “*Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*”. Dalam jurnal tersebut disampaikan bahwa peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah strategi dalam pengembangan potensi wisata yang ada di pantai Duta Kabupaten Probolinggo. Dimana hasil dari penelitian tersebut merupakan suatu analisis SWOT dari penulis untuk nantinya digunakan oleh pihak terkait yaitu pengelola wisata, masyarakat sekitar serta pemerintah setempat untuk dijadikan bahan evaluasi yang berpengaruh dalam pengembangan wisata menuju ke yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Fokus penelitian ini lebih kepada strategi untuk mengembangkan pariwisatanya yaitu Pantai Duta.⁸
2. Jurnal Sahir dkk “*Analisis Peran Pariwisata Pantai Camplong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal*” jurnal ini menggunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yang menggarap agar mendapatkan fakta yang lebih menarik serta lebih bermakna dilapangan. Dijelaskan bahwa jurnal ini menghubungkan antara peran pariwisata

⁸Choridotul Bahiyah dkk, *Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Di Pantai Duta Kabupaten Probolinggo*, Vol 2 Jilid 1, 2018.

terhadap kesejahteraan masyarakat, dimana pariwisata pada suatu daerah akan menaikkan PAD (Pendapatan Asli Daerah). Jurnal ini menggunakan berbagai teori untuk dijadikan tinjauan, yaitu Teori Kesejahteraan dan Teori Hubungan Antara Pariwisata dengan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Hasil dari pembahasan jurnal ini menunjukkan dampak positif ekonomi mulai dari peningkatan PAD, penyerapan tenaga kerja, perluasan lapangan kerja, akibat adanya pariwisata berupa pantai Camplong ini.⁹

3. Jurnal Rojaul Huda yang berjudul "*Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga*". Jurnal ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dimana pada jurnal tersebut menjelaskan bagaimana pengembangan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dilakukan dengan enam aspek yang mendasarinya yaitu Pertama, kelompok sasaran pengembangan ekonomi local; Kedua, Faktor lokasi; Ketiga, Sinergi; Keempat, Pembangunan berkelanjutan yang melihat pada aspek ekonomi, ekologis, dan sosial; Kelima, Tata pemerintahan terdiri dari kemitraan dengan sektor publik dan swasta, perampangan regulasi di sektor publik dan pengembangan organisasi; dan terakhir, Manajemen. Pada jurnal tersebut menunjukkan hasil positif mengenai pengembangan ekonomi lokal dimana semua aspek bisa berjalan beriringan. Sehingga menciptakan pembangunan ekonomi yang kian membaik serta pembangunan wisata di daerah tersebut yang ikut mengalami kemajuan.¹⁰
4. Skripsi Enis Apriyanti yang berjudul "*Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Dusun Ketapang Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Pesawaran Lampung)*". Menjelaskan bagaimana pengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar lokasi pariwisata, yang didapati hasil bahwa sebesar 65,7% adanya pariwisata di dusun Ketapang ini berpengaruh pada peningkatan ekonomi

⁹Sahir dkk, *Analisis Peran Pariwisata Pantai Camplong Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal*, Jurnal Media Trend, Vol. 9 No. 2, Oktober 2014.

¹⁰Rojaul Huda, *Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga*, Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial | Volume 11, No. 2 Desember 2020

masyarakat sekitarnya. Meskipun dijelaskan juga bahwa pantai tersebut belum sesuai dengan konsep ekonomi Islam karena masih menyediakan minuman keras untuk diperjual belikan di wisata tersebut. Skripsi ini menggunakan metode asosiatif kuantitatif dalam penelitiannya. Sehingga data yang didapat melalui penyebaran kuisioner oleh penulis kepada 91 responden yang berasal dari dusun ketapang.¹¹

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang dilakukan yakni *field research*, yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan penelitian pada objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.¹² Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak dapat dihasilkan dari penelitian dengan skala pengukuran (kuantitatif) dan mengambil dari data-data statistik. Hasil dari penelitian ini merupakan penjabaran dari ucapan atau tulisan yang didapat dari pengambilan data oleh penulis dan disampaikan melalui tulisan secara deskriptif. Dimana pada penelitian ini penulis mencoba untuk memaparkan tentang bagaimana pengembangan pariwisata serta strategi yang diambil untuk meningkatkan ekonomi masyarakat muslim.

Lokasi penelitian yang dipilih yaitu Wisata Pantai Lemah Abang Desa Balong Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Alasan memilih wisata Pantai Lemah Abang sebagai objek penelitian yaitu kondisi pantai yang semula tidak menimbulkan efek ekonomi bagi masyarakat, dan saat ini menjadi salah satu penyumbang dalam usaha pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menariknya disini adalah para pemuda mampu berkreatifitas dengan membangun sebuah konsep tempat wisata yang memanfaatkan keadaan alam sekitar tempat tinggal mereka. Hal tersebut yang dirasa menarik untuk diteliti dan dianalisis tentang apa saja strategi yang digunakan dalam mengembangkan wisata Pantai Lemah

¹¹Enis Apriyanti. *Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 2020

¹²Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2012. Hal.51.

Abang hingga saat ini menjadi salah satu tempat untuk meningkatkan taraf pendapatan masyarakat muslim sekitar pantai.

Berdasarkan jenis datanya, dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder, adapun penjelasan lebih rincinyasebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang ditujukan untuk mencari sumber informasi yang bersifat langsung. Ada kelemahan serta kelebihan pada data primer ini. Dimana kelebihannya yaitu kita mendapatkan informasi yang sesuai dengan informasi yang kita ingin cari lalu dikumpulkan dari berbagai sumber informasi tersebut, sementara kekurangannya ialah menghabiskan cukup banyak biaya ongkos serta estimasi waktu yang mengakibatkan kurangnya efisiensi.¹³

Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang penulis peroleh secara langsung dari hasil observasi dan wawancara terhadap stakeholder wisata Pantai Lemah Abang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui pihak lain dan tidak diperoleh secara langsung dari peneliti pada subjek penelitiannya.¹⁴ Seperti data dari buku, dokumen-dokumen ataupun data lain yang bisa menunjang penelitian yang akan diteliti, dalam hal ini terkait tentang pengembangan pariwisata serta strategi meningkatkan ekonomi masyarakat muslim.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini, antara lain :

1. Observasi

¹³Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 1992. Hal. 91.

¹⁴Ibid. Hal. 91.

Observasi adalah sebuah proses pengamatan sistematis kepada aktivitas manusia dan pengaturan fisik. Kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas yang bersifat alami dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah fakta. Karenanya, observasi merupakan bagian integral daripada cakupan penelitian lapangan secara etnografi. mendefinisikan observasi sebagai sebuah proses kompleks, yang tersusun dari proses-proses biologis dan psikologis yang mencakup pengamatan, persepsi, dan ingatan.¹⁵ Metode ini digunakan untuk menggali lebih dalam terkait data-data yang telah didapatkan dan kemudian diamati sesuai kenyataan, merangkai kata-kata dengan cermat, tepat dan mudah dipahami, kemudian dikelola lagi dan dibahas dalam rangka masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu wisata Pantai Lemah Abang.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan kepada narasumber dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang di wawancarai.¹⁶ Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa pihak yang tentunya bersangkutan. Dilakukan secara lisan dan mendengar langsung keterangan-keterangan atau informasi dari pengelola pantai, masyarakat sekitar, serta pemerintahan setempat. Terkait masalah yang dibahas untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pengembangan wisata yang menjadi strategi bagi peningkatan ekonomi masyarakat muslim.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan berbagai kumpulan data terkait penelitian yang dilakukan, dengan hasil berupa gambar, foto, video, rekaman audio ataupun tulisan. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari dokumen ataupun lokasinya, dengan pengumpulan dokumen dalam bentuk

¹⁵Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Jurnal at-Taqaddum, Volume 8, Nomor 1, 2016, Hal. 26

¹⁶Lexy J, Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002. Hal. 186

tulisan atau foto tersebut akan menjadi bukti terkait keadaan dan hal lain yang bersangkutan dengan objek penelitian wisata Pantai Lemah Abang.

G. Teknik Analisis Data

Adalah proses menyusun data agar data tersebut bisa ditafsirkan.¹⁷Menyusun data diartikan sebagai kegiatan menggolongkan kedalam tafsiran atau interpretasi yang berarti memberikan makna terhadap analisis, menjelaskan kategori serta mencari hubungan dengan berbagai konsep. Analisis data kualitatif pada hakikatnya merupakan suatu proses yang dimulai sejak tahap pengumpulan data yang dilakukan dilapangan, kemudian dilanjutkan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.

Untuk menganalisa data-data kualitatif hasil dari penelitian yang dilakukan penulis yakni dengan menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis dan akurat. Dalam metode ini penulis melakukan penelitian terus menerus hingga dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan yang di angkat oleh penulis terhadap penelitiannya secara benar dan tepat. Miles dan Huberman menjelaskan dalam sebuah tuisan bahwa aktifitas didalam melakukan analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga menemukan titik solusi atau ketuntasan. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya pada saat dibutuhkan. Perangkat elektronik (seperti ponsel) yang menggunakan media sosial dapat membantu mengurangi data. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memilih dan

¹⁷Sudarwan Danim. Menjadi *Peneliti Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga. 2009. Hal. 62.

merangkum data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah ini sesuai dengan tema penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, diagram, dan hubungan antar kategori. Melalui demonstrasi, Anda dapat lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah Anda pelajari. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penulis memperoleh data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pokok bahasan. Maka dalam penelitian ini data yang telah penulis peroleh dari berbagai sumber terkait topik penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian dan table agar dapat dipahami dengan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang dalam penelitian sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum menemui titik solusi dan dipenuhi dengan ketidakjelasan, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, interaktif, hipotesis, atau teori.

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka menguraikan perumusan masalah di atas maka penulis berusaha menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami. Sehingga tercapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TOERI

Bab ini menjelaskan beberapa pokok teori yang berkaitan dengan strategi, masyarakat muslim, pengembangan pariwisata, peningkatan ekonomi, dan penerapan ekonomi Islam.

BAB III :GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai obyek yang akan di teliti yaitu Pantai Lemah Abang, bagaimana sejarah Pantai Lemah Abang, kondisi geografis, serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar pantai

BAB IV :HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis deskripsi mengenai bagaimanastrategi pengembangan wisata Pantai Lemah Abang dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat muslim pada perspektif etika bisnis Islam.

BAB V :PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pengembangan Wisata

1. Pengertian Strategi

Strategos merupakan kata asal dari Strategi, berasal dari bahasa Yunani yang merupakan gabungan dari *statos* yang berarti tentara dan *ego* yang berarti pemimpin. Sebuah strategi tentu mempunyai sebuah dasar atau skema untuk menuju suatu sasaran. Pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan. Sehingga dapat dikatakan strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dimana strategi juga merupakan seni dalam menggunakan kecakapan dan sumber daya pada suatu organisasi untuk mencapai sebuah sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan pada kondisi yang paling menguntungkan.

Strategi bisa dikatakan sebagai sebuah tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi pada lingkungan tertentu yang dianggap penting, dimana tindakan tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan wajar dan dilakukan secara sadar. Strategi dirumuskan dan disusun sedemikian rupa sehingga jelas langkah apa yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi atau perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan.¹⁸

Chandler menyampaikan definisi strategi, menurutnya strategi merupakan sebuah alat untuk mencapai suatu tujuan perusahaan, yang dikaitkan dengan tujuan dalam jangka panjang, prioritas alokasi sumber daya serta program tindak lanjut. Sedangkan Porter menyampaikan pendapat bahwa strategi adalah alat yang sangat penting dalam usaha untuk mencapai keunggulan bersaing. Definisi khusus mengenai strategi disampaikan oleh dua pakar strategi yaitu Hamel dan Prahalad yang menjadikan kompetensi inti sebagai hal penting.¹⁹ Mereka memberikan definisi yang terjemahannya sebagai berikut “Strategi adalah suatu

¹⁸Sesra Budio, ‘Strategi Manajemen Sekolah’, *Jurnal Menata*, Volume 2.No 2 (2019), 58-60.

¹⁹ibid, Hal.62.

tindakan yang sifatnya *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan atas dasar sudut pandang tentang apa yang diinginkan oleh para pelanggan dimasa yang akan datang.

Dengan begitu, strategi selalu diawali dengan apa yang akan terjadi bukan apa yang sedang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti dalam bisnis yang dilakukan.

Menurut Hax dan Majluf mendefinisikan strategi sebagai tindakan yang bersifat *incremental* atau senantiasa meningkat serta berlangsung secara terus menerus, selain ini Hax dan Majluf menawarkan sebuah rumusan secara komprehensif tentang strategi yaitu :

- a. Strategi merupakan pola keputusan yang bersifat konsisten , menyatu dan integral.
- b. Strategi menentukan dan memaparkan tujuan organisasi dalam jangka panjang, program bertindak, serta alokasi sumber daya yang baik.
- c. Strategi menyeleksi apa saja bidang yang akan digeluti oleh sebuah organisasi.
- d. Strategi berusaha mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama, dengan merespon secara tepat terhadap berbagai peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahannya.

Ada berbagai pendapat mengenai pengertian strategi dari para ahli seperti menurut Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner yang mengatakan bahwa strategi adalah respon yang berlangsung secara terus-menerus maupun adaktif terhadap sebuah peluang atau sebuah ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internalnya, dimana hal tersebut dapat memengaruhi organisasi. Sedangkan Glueck dan Jauch memiliki definisinya sendiri, menurutnya strategi adalah menyatukan sebuah rencana, menyeluruh serta terpadu dimana keunggulan strategi perusahaan dikaitkan dengan tantangan lingkungan serta dirancang untuk tetap memastikan bahwa tujuan pokok suatu perusahaan bisa tercapai melalui pelaksanaan yang tepat.

Quinn dalam karyanya, mengartikan Strategi yaitu suatu bentuk atau rencana yang tujuan utamanya diintegrasikan, menjadikan suatu kesatuan yang utuh antara kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi. Strategi yang diformulasikan dengan baik akan membantu dalam penyusunan serta pengalokasian sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan menjadi bentuk yang unik dan memiliki ketahanan. Strategi yang baik didapatkan dari berbagai pengamatan dari internal maupun eksternal, supaya dapat teratasi jika seandainya terjadi berbagai masalah.

Berbagai pendapat ahli di atas bisa disimpulkan bahwasannya, strategi merupakan sebuah rencana atau cara unik mencapai suatu tujuan. Tentunya dengan disusun atas berbagai pertimbangan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, dalam hal ini keputusan yang dapat menguntungkan bagi kelompok bukan individual. Strategi disusun guna mendapatkan sebuah rencana untuk mencapai sebuah tujuan bersama, dimana rencana tersebut meliputi: tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan serta mempertahankan eksistensi dan persaingan untuk menunjukkan keunggulan sebuah organisasi atau objek tertentu.

2. Strategi Pengembangan Wisata

Pengembangan pariwisata dapat diartikan sebagai sebuah rangkaian upaya dalam menciptakan keterpaduan dalam berbagai penggunaan sumber daya pariwisata serta mengintegrasikan segala bentuk aspek bentuk diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung tentunya hal tersebut dilakukan guna keberlangsungan pengembangan pariwisata.²⁰

Strategi pengembangan pariwisata tentu berbeda-beda disetiap objek wisata, hal tersebut tentu dipengaruhi oleh letak geografis, kondisi penduduk, serta budaya di sekitar obyek wisata tersebut. Oleh karena itu butuh analisis mengenai berbagai aspek di atas guna mendapatkan sebuah

²⁰Rita Eka Izzaty, Budi Astuti, and Nur Cholimah, 'Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1967, 5–24.

strategi yang tepat untuk melakukan pengembangan wisata. Jika dikaitkan dengan wisata bahari, ada beberapa aspek yang perlu di perhatikan sebagai berikut :

a. Letak Geografis

Posisi atau letak sebuah obyek wisata bisa berpengaruh pada jenis wisata serta siapa saja target wisatawan yang diutamakan. Letak geografis sebuah obyek pariwisata perlu dianalisis untuk mendapatkan sebuah cara atau strategi dalam melakukan pengembangan wisata. Definisi dari geografis sendiri berkaitan dengan bidang keilmuan yang membahas mengenai berbagai gejala alam.

Berkaitan dengan pembahasan mengenai letak geografis terhadap pariwisata maka butuh kajian ilmu-ilmu lain yang berkaitan, agar mendapatkan kesempurnaan. Geografi membahas pariwisata sebagai sebuah fenomena yang terjadi sedangkan pariwisata membutuhkan geografi sebagai bahan untuk mengambil kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan wisata. Terdapat enam alasan mengapa geografi menjadi salah satu latar belakang pengembangan pariwisata:

- a) Kegiatan pariwisata memiliki aspek ruang dan pada geografi aspek ruang sangat diperhatikan, terlebih pada persamaan serta perbedaan ruang di muka bumi.
- b) Pariwisata menggunakan lahan untuk dijadikan sebuah obyek wisata, sedangkan geografi memandang sebuah lahan sebagai bahan kajian, apakah dapat di dayagunakan serta disesuaikan dengan apa yang akan dilakukan atas lahan tersebut dan daya dukung terhadap lahan.
- c) Kegiatan manusia sangat ditonjolkan dalam kegiatan pariwisata, dan geografi memandang aktivitas manusia sebagai sebuah kajian atas pemanfaatan ruang yang dapat dilihat secara lokal, regional, nasional, hingga internasional.
- d) Dua tempat berbeda dalam kegiatan wisata, yaitu daerah asal wisatawan serta daerah yang dikunjungi wisatawan.
- e) Geografi melihat sebuah gerakan, aliran barang dan manusia sebagai sebuah wujud dari adanya perbedaan potensi suatu wilayah, baik itu

secara alami ataupun hasil dari aktivitas manusia. Kegiatan pariwisata selalu berkaitan dengan wisatawan, barang dan jasa yang diperlukan oleh seorang wisatawan dalam melakukan sebuah perjalanan wisata.

- f) Terdapat dampak atas apa yang terjadi dari kegiatan pariwisata, baik itu positif maupun negatif. Hal tersebut timbul akibat dari interaksi yang dilakukan antar manusia sebagai wisatawan dengan lingkungan alam dan lingkungan sekitar. Dimana geografi selalu berada pada pembahasan mengenai dampak atas gejala yang terjadi pada manusia dan alam.

Dengan melihat beberapa alasan diatas mengenai pariwisata dan geografi. Maka, jelas terlihat keduanya tidak bisa dipisahkan dan akan saling membutuhkan. Hal tersebut ditujukan guna melakukan kajian lanjut agar pengembangan pariwisata bisa berjalan dengan baik. Dengan melakukan berbagai analisis mengenai aspek-aspek geografis dan pariwisata baik dari kelemahan, kekuatan, peluang, dan ancaman serta urutan prioritas pengembangan yang akan dilakukan terhadap wisata tersebut.²¹

b. Pelayanan

Melakukan pengembangan pariwisata tentu butuh peningkatan dari segi pelayanan pada wisata tersebut. Dimana definisi dari pelayanan adalah, suatu hal yang tidak memiliki wujud dan merupakan sebuah tindakan atau unjuk kerja yang diberikan oleh pihak satu ke pihak yang lain dan tidak menjadikan sebab terjadinya perpindahan kepemilikan atas apapun.²²

Pada konteks pariwisata, pelayanan dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh pengelola wisata terhadap para wisatawan. Dengan melakukan pelayanan, maka wisatawan akan mendapatkan suatu permintaan yang

²¹Arifuddin Muis, Sumarmi Sumarmi, and I Astina, 'Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Sebagai Sumber Belajar Geografi Pariwisata', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1.11 (2016), 2178.

²²Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Bayumedia, 2011), hlm. 433

diinginkan. Namun, tidak terjadi perpindahan kepemilikan apapun. Dengan adanya pelayanan, wisatawan bisa menilai bagaimana kualitas pada obyek wisata tersebut dengan memberikan pelayanan yang baik kepada para wisatawan. Maka terjadi kepuasan atas apa yang diterima oleh wisatawan tersebut. Dengan begitu besar kemungkinan wisata tersebut akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung, karena akibat dari pelayanan baik yang diberikan oleh pengelola obyek wisata.

c. Promosi

Promosi merupakan salah satu hal penting yang termasuk variabel dalam bauran pemasaran. Dimana hal tersebut dilakukan guna memasarkan produk atau jasa.²³ Berbagai pendapat mengenai promosi dikemukakan dengan definisi yang berbeda-beda. Namun tetap merujuk pada pengertian promosi sebagai suatu bagian dari pemasaran produk dan jasa. Beberapa definisi tersebut antara lain :

- a) Promosi adalah salah satu variabel yang masuk dalam bauran pemasaran, dimana hal ini merupakan salah satu hal penting dalam melakukan pemasaran produk dan jasa. Fungsi kegiatan promosi bukan hanya sebagai media komunikasi antara perusahaan dengan konsumennya, namun juga sebagai alat untuk mempengaruhi konsumen pada kegiatan pembelian atau penggunaan produk atau jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan serta keinginan konsumen.²⁴
- b) Promosi merupakan unsur pada bauran pemasaran sebuah perusahaan yang di dayagunakan supaya membujuk, mengingatkan, dan memberitahukan sebuah produk perusahaan. Bauran promosi adalah kombinasi antara penjualan tatap muka, periklanan, promosi penjualan, publisitas, dan hubungan masyarakat yang membantu pencapaian sebuah tujuan dari perusahaan.

²³Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.120

²⁴A. Hamdani Dalam Buku Drs. Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: Caps, 2012), Hlm. 154

c) Promosi merupakan kegiatan mempengaruhi konsumen supaya mereka dapat mengenal produk yang ditawarkan oleh produsen melalui berbagai alat pendukung promosi seperti iklan, promosi penjualan, publisitas, personal selling yang disebut dengan bauran promosi. Dengan begitu besar harapan dari produsen agar konsumen akan membeli barang atau jasa yang ditawarkan berkat adanya promosi tersebut.²⁵

d. Teknologi

Trend pariwisata saat ini mulai bergeser ke arah digitalisasi, dapat dilihat dengan aktivitas wisatawan yang mulai merencanakan perjalanan, *pre-on-post journey*, dan hampir semua dilakukan secara digital. Lebih menariknya, sektor pariwisata merupakan salah satu bidang yang mengalami perkembangan teknologi secara pesat dalam beberapa tahun terakhir. Dengan begitu secara tidak langsung membuktikan bahwa teknologi dapat menjadi pilihan untuk pengembangan wisata melalui digital *tourism*. Guna menggaet wisatawan mancanegara serta membantu menaikkan tingkat perekonomian nasional.

a) Strategi Digital *Tourism*, Untuk menunjang pelaksanaan digital tourism di Indonesia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/Baparekraf) melakukan persiapan matang agar dapat terlaksana dengan baik. Seperti pada layanan internet dan wifi, dimana hasil dari kolaborasi antara Kemenparekraf/Baparekraf dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang mengembangkan infrastruktur berupa telekomunikasi dan informatika (TIK). Dengan target utama di lima Destinasi Super Prioritas (DSP) dan desa wisata yang ada di Indonesia.

²⁵Drs. Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2012), hlm. 154-155

Harapannya signal *coverage* bisa lebih menjangkau di seluruh daerah hingga pelosok. Tidak hanya untuk menunjang pelaksanaan digital *tourism* dan peningkatan layanan internet. Tetapi untuk terus mengoptimalkan perkembangan *trend* wisata digital normal di Indonesia. Selain itu, usaha dalam memulihkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif harus diselaraskan dengan strategi yang tepat bagi sektor akomodasi agar dapat terus bertahan. Salah satu cara adalah beradaptasi dengan memberikan sebuah tawaran berupa fasilitas WFH (*Work From Hotel*), yang ditujukan untuk para pekerja profesional yang ditengah kesibukannya membutuhkan *refreshing*.

Perhotelan juga mengambil peran dalam dunia pariwisata, dimana para pelakunya juga mengikuti perkembangan dari digital *tourism* dengan menyediakan paket wisata *staycation* di hotel. Selanjutnya industri perhotelan telah banyak menyediakan paket wisata *staycation* di hotel yang mendukung untuk menghindari kerumunan sehingga meminimalisir resiko covid-19. Keselamatan dan kenyamanan saat menginap harus ikut diperhatikan.

- b) Informasi Melalui *Smartphone*, *Platform* media sosial menjadi memiliki peran penting dalam mempromosikan destinasi wisata, dengan membuat spot-spot yang *instagramable* menjadi strategi untuk terus mempromosikan tempat wisata secara efektif dan gratis. Hal tersebut menyebabkan peningkatan jumlah wisatawan. Digitalisasi disegala bidang tentu harus dibarengi dengan kemudahan akses wisatawan menuju lokasi wisata baik dari memesan tiket perjalanan, memilih mode transportasi, menentukan akomodasi, hingga mencari informasi mengenai destinasi wisata yang akan didatangi. Semua dapat dilakukan melalui *smartphone*.

Untuk merespon cepatnya perkembangan teknologi serta tuntutan untuk serba cepat, mudah, dan aman dalam segala hal termasuk mode pembayaran. Maka dari itu, muncul berbagai

inovasi tentang pembayaran secara online. Dimana dengan menggunakan sistem pembayaran secara online, maka transaksi akan jauh lebih mudah dan cepat, serta menghemat waktu dan tempat. Karena dapat dilakukan dimana saja hanya menggunakan smartphone. Dengan adanya berbagai perkembangan tersebut, maka pariwisata Indonesia menciptakan sebuah *trend* baru pasca pandemi dan tentunya lebih modern dan efektif serta efisien.²⁶

e. Pemanfaatan Komunitas

Besar kaitannya antara pariwisata dengan pengembangan masyarakat. Karena masyarakat sekitar wisata perlu menyesuaikan diri terhadap para wisatawan yang notabennya berasal dari berbagai daerah. Sedangkan setiap daerah mempunyai kultur budaya masing-masing. Dengan begitu masyarakat sekitar wisata harus bersikap terbuka serta menerima perbedaan atau dengan kata lain setiap masyarakat sekitar wisata musti memiliki rasa toleransi yang tinggi terlebih di Indonesia. Terdapat banyak adat dan budaya yang berbeda antara satu dengan yang lain. Jika tidak didasari dengan pluralitas, maka akan terjadi ketidakharmonisan dan itu berakibat terhadap eksistensi pariwisata serta nama baik daerah tersebut.

Pemanfaatan komunitas berkaitan dengan keberagaman budaya serta adat yang ada pada masyarakat disekitar daerah wisata. Hal seperti sosialisasi, pelatihan, serta tindakan nyata terhadap pengembangan masyarakat harus ikut dilakukan demi mencapai sebuah wisata yang berkelanjutan. Komunitas disini dapat diartikan sebagai masyarakat sekitar lokasi wisata. Dengan memanfaatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam pengembangan wisata. Namun, sebelum itu perlu dilakukan pengembangan terhadap masyarakat. Terdapat konsep dasar filosofis pengembangan masyarakat yaitu *help people to the help himself* (membantu masyarakat untuk membantu dirinya

²⁶Strategi Digital Tourism dalam Menggaet Wisatawan, <https://www.kemendikbud.go.id/ragam-pariwisata/Strategi-Digital-Tourism-dalam-Menggaet-Wisatawan>, diakses pada 3 Maret 2022

sendiri). Dengan begitu paradigma masyarakat yang akan dibangun adalah membantu proses pemberdayaan masyarakat agar mereka menjadi sebuah komunitas yang mandiri.²⁷

Pengembangan masyarakat dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensial dari masyarakat lapis bawah dalam mengidentifikasi kebutuhan, memperoleh sumber daya, serta memberdayakan secara komunitas.²⁸ Upaya pengembangan masyarakat dilakukan secara berkelanjutan dan aktif yang berlandaskan pada prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Pada intinya pengembangan masyarakat adalah mendidik, menjadikan anggota bisa melakukan sesuatu dengan memberikan kekuatan serta fasilitasi terhadap berbagai sarana yang diperlukan.

B. Peningkatan Ekonomi

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Peningkatan ekonomi yaitu tentang meningkatnya output produksi dari waktu ke waktu. Hal ini menjadi indikator penting bagi perkembangan sebuah negara.²⁹ Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu proses peningkatan output, dari waktu ke waktu menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan sebuah pembangunan pada suatu negara. Karenanya identifikasi berbagai macam faktor akan mempengaruhi peran pemerintah. Menurut teori dasar pertumbuhan ekonomi neoklasik, tidak terdapat adanya pengaruh peran pemerintah terhadap pertumbuhan yang baik dalam bentuk pengeluaran ataupun pajak. Titik pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi hanya oleh stok kapital, tenaga kerja dan hal ini bersifat eksogen pemerintah bisa mempengaruhi pertumbuhan populasi di mana

²⁷H.M. Mudhfofi, dkk, *Pengembangan Masyarakat Terpadu Berbasis Potensi Lokal Di Jambekan Kalibeber Mojotengah Wonosobo*, (Semarang: LP2M UIN Walisongo, 2014), hal.29

²⁸ibid, hal.29

²⁹Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastut, *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9, Nomor 1, April 2008, hal. 44

hal tersebut akan mempengaruhi juga ketersediaan tenaga kerja tetapi tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan endogen menjelaskan investasi pada modal fisik atau modal manusia akan berperan terhadap penentuan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Titik kontribusi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi bisa dijelaskan dengan pengaruhnya terhadap perubahan konsumsi atau pengeluaran untuk investasi publik dan penerimaan negara dari sektor pajak. Kelompok teori ini beranggapan bahwa adanya infrastruktur, hukum dan peraturan, stabilitas politik, kebijakan pemerintah, birokrasi, serta dasar tukar internasional dijadikan sebagai faktor penting yang juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator untuk mencapai keberhasilan pembangunan suatu perekonomian. Hal tersebut dapat ditentukan oleh perubahan output nasional. Adanya perubahan output pada perekonomian merupakan sebuah analisis ekonomi dalam jangka pendek.

Menurut Adam Smith ada tiga fungsi utama untuk mendukung perekonomian. Yang pertama, memelihara keamanan dalam negeri serta pertahanannya. Kedua, menyelenggarakan peradilan. Ketiga, menyediakan barang yang tidak disediakan secara umum oleh pihak swasta. Seperti contohnya fasilitas umum dan infrastruktur. Pemerintah membutuhkan anggaran guna menyelenggarakan fungsinya sebagai penyedia sarana infrastruktur dan fasilitas umum dengan baik. Dan mekanisme penyelenggaraan anggaran dilakukan menggunakan kebijakan fiskal. Yang dapat menunjukkan berapa besaran, pertumbuhan maupun struktur dari pada anggaran pemerintah yang diikuti oleh suatu negara.

Menurut Todaro pada pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa ada tiga komponen penentu utama yaitu :

- a. Akumulasi modal, di mana hal tersebut meliputi segala bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan pada tanah, peralatan fisik, dan sumber daya manusia.
- b. Pertumbuhan penduduk akan senantiasa meningkatkan jumlah angkatan kerja di setiap tahunnya.
- c. Kemajuan teknologi.

Sedangkan menurut Kuznets pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan kapasitas dalam jangka waktu yang panjang dari sebuah negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada seluruh penduduk. Kenaikan ini terjadi karena adanya kemajuan atau penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis terhadap tuntutan keadaan yang ada.

Secara umum pertumbuhan ekonomi terdapat teori yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori klasik analisis didasarkan pada kepercayaan serta mekanisme pasar bebas. Teori ini merupakan cetus dari para ahli ekonomi yang hidup pada awal abad 18 hingga abad 20. Antara lain Adam Smith, David Ricardo dan W.A Lewis. Teori selanjutnya yang menjelaskan pertumbuhan ekonomi yaitu teori pertumbuhan ekonomi modern. Secara umum karakteristik teori ini mengakui pentingnya sebuah peran pemerintah dalam perekonomian untuk mengatasi masalah seperti sistem pasar bebas.

Kelompok pendukung teori ini cenderung tidak mengakui efektivitas pada sistem pasar bebas jika tanpa campur tangan pemerintah. Selanjutnya, teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar merupakan teori pertumbuhan modern. Dimana teori tersebut merupakan perkembangan langsung dari teori makro Keynes jangka pendek yang diubah menjadi teori makro jangka panjang. Menurut pendapat kedua ekonomi ini, pengeluaran investasi tidak berpengaruh terhadap permintaan agregat namun berpengaruh terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi.

Dalam perspektif yang lebih panjang investasi memberikan nilai tambah *stopcapital*. Setiap penambahan *stop capital* akan membuat masyarakat memiliki kemampuan untuk menghasilkan output dan meningkatkannya. Output yang dimaksud yaitu output potensial yang dihasilkan melalui stop kapital yang ada. Sedangkan output yang terealisasi tidak harus sama dengan output potensial. Hal ini disebabkan pada besar kecilnya jumlah permintaan agregat.³⁰

2. Strategi Peningkatan Ekonomi Melalui Pariwisata

Strategi untuk meningkatkan ekonomi melalui pariwisata memiliki berbagai cara yang dapat dilakukan. Yaitu dengan menyusun sebuah rencana serta dikelola dengan memperhitungkan berbagai aspek beserta tujuan agar rencana yang akan dipengaruhi tersebut dapat memberikan sebuah dampak positif bagi masyarakat pada umumnya. Salah satu fokus dalam strategi yaitu memberikan dampak penerapan konsep yang baik pada pengembangan perusahaan atau instansi lain, tidak terkecuali pariwisata secara jangka panjang atau *sustainable*. Termasuk untuk stabilitas profit dipengaruhi oleh stabilitas penjualan barang atau jasa yang terus mengalami pertumbuhan.

Terdapat ruang lingkup kajian untuk mengatur strategi secara internal dan eksternal. Namun secara umum kajian tersebut bergerak atas dasar pemahaman sebagai berikut:

- a. Mengkaji serta menganalisis dampak atas penerapan manajemen strategis kepada internal instansi khususnya untuk perbaikan yang bersifat berkelanjutan
- b. Menempatkan konstruksi strategi sebagai dasar dalam memutuskan setiap keputusan khususnya yang berhubungan dengan profit.

³⁰Ibid, hal.45-47

- c. Menjadikan ilmu manajemen strategis sebagai base *thinking* pada pembangunan berbagai rencana termasuk produksi pemasaran personalia dan keuangan.³¹

Konsep pengembangan ekonomi pariwisata yaitu konsep yang menekankan pada pemberdayaan komunitas agar nilai-nilai dan aset yang mereka miliki dapat lebih dipahami. Seperti kebudayaan ragam kuliner adat-istiadat dan gaya hidup. Di dalam konteks pembangunan pariwisata, komunitas menjadi peran penting dalam memobilisasi aset serta nilai-nilai menjadi suatu daya tarik bagi wisatawan untuk memperoleh pengalaman berwisata. Melalui konsep pengembangan ekonomi pariwisata, setiap individu dan komunitas diarahkan agar menjadi bagian dalam rantai perputaran ekonomi pariwisata. Dengan begitu individu diberikan pengetahuan serta keterampilan untuk mengembangkan *small business* dengan ragam produk berupa barang dan jasa yang layak serta pantas untuk tawarkan di pasar.

Pengembangan ekonomi pariwisata dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Menggunakan sumber daya manusia dan fisik yang ada di sekitar untuk menciptakan peluang baru dan merangsang berbagai kegiatan perekonomian yang tentunya berbasis lokal.
- b. Melewati proses kolektif sebagai usaha menciptakan kondisi agar pertumbuhan ekonomi pariwisata dan penciptaan lapangan kerja menjadi lebih baik.
- c. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan cara membangun kekuatan untuk masa depan ekonomi pariwisata.
- d. Mampu beradaptasi dengan ketatnya persaingan perubahan pasar.³²

³¹Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal.2

³²Ali Hasan dan Budi Hemawan, *Model Pengembangan Ekonomi Pariwisata*, Jurnal Media Wisata, Volume 16, Nomor 1, 2018. Hal.641

C. Masyarakat Muslim

1. Definisi Masyarakat Muslim

Masyarakat muslim merupakan sekumpulan manusia di suatu wilayah dimana mereka menganut agama Islam dan sudah terjaring dalam budaya Islam yang selalu diterapkan pada masyarakat tersebut. Masyarakat Islam juga didefinisikan sebagai suatu masyarakat yang universal, yaitu tidak rasial, tidak nasional, dan juga tidak pula terbatas pada lingkungan batas-batas geografis. Dia terbuka bagi seluruh manusia tanpa memandang jenis, warna kulit atau bahasa. Bahkan tidak memandang agama serta keyakinan atau aqidah yang dianut. Ada beberapa teori terkait dengan masyarakat muslim dimana terdapat ciri dari masyarakat muslim itu sendiri yaitu :

- a. Islam sangat memperhatikan eksistensi material juga spiritual manusia, terutama pada asal-usul penciptaan manusia beserta sifat gendanya.
- b. Teori ini memusatkan perhatian pada proses penalaran dan pengambilan sebuah keputusan, dengan cara memilih antara alternatif-alternatif yang merupakan berbagai landasan pokok interaksi sosial terhadap tingkat minimum.
- c. Berangkat dari perspektif mikro, teori ini mampu mengembangkan diri sedemikian rupa, hingga proses-proses yang dicakup lebih besar, seperti proses konsensus dan proses kerjasama di satu sisi serta proses konflik dan kompetisi di sisi lain.
- d. Dikarenakan sifat itu, kemampuan teori ini untuk menjelaskan perubahan pola-pola perilaku individu dan tata sosial dari proses-proses internal (seperti evolusi dan revolusi) atau faktor-faktor eksternal (misalnya asimilasi dan invasi)
- e. Karena teori ini seharusnya digunakan untuk mencapai berbagai tujuan-tujuan Islam. Oleh karena itu, ada tekanan khusus yang diberikan pada situasi. Dimana situasi tersebut menyangkut motivasi manusia terhadap tingkat individual, kelompok, komunitas, bangsa, dan dunia.

2. Masyarakat Muslim di Indonesia

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang membentang luas dari Sabang hingga Merauke yang memberikan konsekuensi logis akan adanya keberagaman di berbagai sisi. Mulai dari situasi sosial, ekonomi, suku budaya, bahasa, dan agama. Yang paling menonjolkan perbedaan yaitu bahasa dan kebudayaan, meskipun memiliki bentuk yang sama namun penyebutan serta metodenya memiliki perbedaan. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia yaitu bangsa yang multikultural. Dimana perbedaan-perbedaan tersebut bersatu dalam bingkisan Negara Kesatuan Republik Indonesia.³³

Dengan adanya keberagaman tersebut maka pluralitas harus selalu ditegakkan agar kehidupan berbangsa dan bernegara senantiasa berjalan harmonis. Umat beragama senantiasa harus saling rukun terhadap sesama manusia. Tidak terkecuali masyarakat muslim dengan masyarakat sekitarnya yang tidak beragama muslim. Pada masa sebelum muslim masuk ke Indonesia, kondisi masyarakat yang masih menganut sistem dinamisme dan animisme sudah terjadi kerukunan meski tidak didasari dengan suatu keimanan. Sehingga dengan masuknya Islam ke Indonesia sudah sepatutnya menciptakan serta menambah keharmonisan yang sudah terbangun sebelumnya. Bukan justru menambah masalah yang menyebabkan perpecahan.

Islam mengajarkan persaudaraan dengan cinta dan kasih berdasarkan pada semangat ketakwaan kepada Allah dan syiar Islam. Persaudaraan tersebut didasarkan pada aqiqah yang ikhlas di bawah semangat pengabdian kepada Allah. Persaudaraan keagamaan di antara kaum muslimin merupakan hal yang sangat wajar dimana hal tersebut disebabkan atas ke-Islaman dan keimanan.³⁴

Seorang muslim adalah saudara sesamanya yang tidak menganiaya antara satu dengan yang lainnya serta tidak boleh membiarkan saudaranya teraniaya. Rasa persaudaraan dalam agama merupakan kewajiban seorang

³³Muryanti, *Revitalisasi Gotong Royong: Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim Di Pedesaan*, Jurnal Sosiologi Reflektif, Volume 9, N0. 1, 2014, Hal.64

³⁴Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985), hlm 148

muslim untuk saling membantu sesamanya. Membantu dalam hal kebaikan serta berusaha menegakkan kebenaran serta melindungi orang-orang yang butuh perlindungan. Sebagai seorang muslim tidak diperkenankan membiarkan saudaranya berjuang sendirian, dalam keadaan apapun harus diberi pendampingan dalam melaksanakan perjuangan.³⁵

Persaudaraan seperti ini sebelumnya sudah dipraktekkan oleh Rasulullah pada masa permulaan perkembangan Islam di Madinah titik dimana Rasulullah mempersaudarakan kaum Muhajirin dengan kaum Anshar. Dengan begitu lahirlah kekuatan besar bagi kedudukan agama serta ajaran Islam, sehingga ajaran Islam tersebut benar-benar bersemi dan meresap kedalam jiwa masyarakat seorang muslim. Kaum Anshar memberikan contoh dengan menyambut hangat kedatangan kaum Muhajirin serta memberikan bantuan kepada saudara-saudaranya berupa benda, pembekalan, hingga rumah untuk menginap. Dapat dilihat kaum anshor mengutamakan saudara-saudaranya. Yaitu kaum Muhajirin, lebih dari dirinya sendiri dalam berbagai keperluan.³⁶

Bukti ini tercantum dalam Alquran surat Al-Hasyr sebagai berikut :

وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ ۚ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan orang-orang yang terlebih dahulu dari mereka bertempat tinggal dalam kampung (Madinah) serta beriman, mereka menunjukkan kasih sayang kepada orang yang berpindah ke kampung mereka, dan mereka tiada manaruh keinginan di dalam hati mereka terhadap apa yang diberikan kepada mereka (yang berpindah itu), bahkan mereka mengutamakan kawannya lebih dari diri mereka sendiri, meskipun mereka dalam kesusahan.”

Terkait dengan pariwisata, masyarakat Indonesia memiliki berbagai keanekaragaman budaya serta kekayaan alam yang melimpah. Hal tersebut dapat dimanfaatkan masyarakat khususnya masyarakat

321 ³⁵Muhammad Al Ghazali, *Akhlaq Seorang Muslim*, (Bandung: Al Ma'arif, 1995), hlm

³⁶Mahmud Syaltut, Op. Cit, hlm 149

muslim yang menduduki wilayah-wilayah dengan potensi wisata. Terlebih saat ini pemerintah menggencarkan pariwisata berbasis desa, dengan tujuan memberdayakan masyarakat desa untuk terus meningkatkan potensi budaya serta alam yang ada di pedesaan. Selain keindahan alam yang dapat dinikmati oleh para wisatawan, budaya juga memiliki potensi sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung di desa tersebut.

Budaya memiliki sistem di mana kuncoroningrat merumuskan sistem budaya sebagai sebuah rangkaian gagasan, konsepsi, norma dan adat istiadat dimana hal tersebut menata tingkah laku pada manusia dalam masyarakat berupa apa wujud ideologis kebudayaan. Budaya dapat didefinisikan sebagai kompleks keseluruhan atas pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum adat istiadat, dan segala kemampuan serta kebiasaan selain yang diperoleh oleh seseorang sebagai anggota masyarakat. Pendapat lain mendefinisikan kebudayaan sebagai segala sesuatu yang dipelajari serta dialami bersama yang mencakup secara sosial oleh semua anggota suatu masyarakat.³⁷

Masyarakat Indonesia sudah sangat kental dengan kebudayaan, sehingga masuknya Islam ke Indonesia menggunakan cara alkulturasi kebudayaan. Dengan begitu penyebaran Islam di Indonesia berjalan dengan damai. Hal tersebut terbukti hingga saat ini penduduk muslim di Indonesia memiliki jiwa pluralisme yang tinggi terhadap sesama masyarakat meski berbeda keyakinan. Adanya pluralisme tersebut diharapkan kan bisa membangun kolaborasi yang menguntungkan bagi kepentingan umum seperti peningkatan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alam dan budaya sebagai sebuah wisata.

D. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Al Ghazali salah satu ulama filsuf dan tasawuf turut memberikan gagasan mengenai pemikiran ekonomi Islam pada karyanya. Beliau berpendapat sasaran utama diturunkannya Syariah Islam yakni untuk

³⁷Damsar,Indrayani, Pengantar Sosiologi Pedesaan, (Jakarta : Kencana,2016). Hal.94-95

mempromosikan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia serta tertuang dalam bentuk perlindungan keimanan rumah kehidupan, pemikiran keturunan dan kesejahteraan. Dimana kesejahteraan akan dirasakan ketika kebutuhan primer dapat terpenuhi. sebelum ekonomi, sosialis, dan kapitalis mendominasi perekonomian dunia. Islam telah dulu memberikan landasan fundamental terbaik kebahagiaan manusia perihal pemenuhan materi dan ekonomi sejak lama. Bahkan, Islam mengandung kebaikan dalam hal ekonomi gimana sistem ekonomi Islam selalu menghindarkan dari keburukan.

a. Kegiatan ekonomi sebagai suatu kewajiban.

Al Ghazali melatarbelakangi pembahasan terkait ekonomi Islam pada firman Allah pada surat ke 78 ayat 11 yang artinya *“dan kami telah jadikan siang dan malam sebagai hari waktu untuk mencari segala kebutuhan hidup”* dan surat kedua ayat 198 yang artinya *“dia telah menjadikan di bumi ini sumber daya alam yang sangat memadai untuk segala keperluan manusia, agar manusia mau bersyukur kepada Allah tetapi sangat sedikit yang bersyukur”*.

Pandangan Alquran terhadap harta dan kegiatan ekonomi bermula pada naluri manusia bahwasannya setiap manusia memiliki kecintaan kepada lawan jenis, anak-anak, dan harta yang banyak. Harta yang banyak dalam terminologi Alquran disebut *Khair*. Yang berarti harfiahnya adalah sebuah kebaikan. Ini menjelaskan bahwa kekayaan merupakan hal yang baik, namun disertai dengan cara yang baik pula dalam memperolehnya. Secara tegas Al-quran menyatakan jika tanpa menggunakan syariat-syariat Islam dalam memenuhi kebutuhan ekonominya, maka manusia akan mengalami kesengsaraan dan dalam hidupnya.

b. Ekonomi Islam Sebagai Ilmu dan Sistem

Al Ghazali menegaskan bahwa orang yang akan melakukan kegiatan ekonomi harus memiliki dasar keilmuan yang memadai. Karena sebuah urusan jika tidak dilandasi dengan keilmuan yang baik

maka hancuran akan menghampiri.³⁸Pakar ekonomi dari berbagai disiplin ilmu, memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai bangunan ekonomi Islam. Sebagian menganggap ekonomi Islam sebagai sebuah sistem, pendapat lain menganggap bahwa ekonomi Islam dijadikan sebagai ilmu. Dalam terminologi sistem dapat diartikan sebagai keseluruhan yang kompleks suatu susunan hal atau sebagai yang saling berhubungan. Sedangkan ilmu yaitu pengetahuan yang dirumuskan secara sistematis.

Selaras dengan definisi sistem bisa dikatakan ekonomi Islam adalah bagian dari suatu tatanan hidup yang lengkap dan berdasarkan pada empat bagian yaitu pengetahuan dari Alquran, praktek serta sunnah yang berlaku, ucapan yang bernas, deduksi analogi, interpretasi yang datang kemudian dan konsensus di mana konvensi tersebut disepakati oleh para ulama dalam sebuah kalangan masyarakat atau sering disebut dengan *ijma'*. Sistem memuat mekanisme yang *built in* untuk pemikiran jernih yang disebut *ijtihad*.

Umat Islam memaknai *ijtihad* sebagai upaya yang sungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam mencari suatu solusi pada permasalahan sosial, budaya dan politik yang berhubungan baik secara langsung ataupun tidak dengan tradisi serta ajaran agama. Jika ekonomi Islam dipandang secara ilmu, maka hal tersebut tidak bisa dijadikan suatu kebenaran yang absolut dan konsekuensinya bukan menjadi suatu yang abadi. Titik sejatinya ilmu, mempunyai kemungkinan untuk mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

Demikian juga dengan ilmu ekonomi Islam yang senantiasa terjadi perubahan serta perkembangan seiring dengan semakin modern zaman. Pandangan tersebut juga diutarakan oleh John S. Cambs, seorang pakar ekonomi Amerika yang berpendapat ekonomi bukanlah ilmu melainkan sekedar harapan ilmu.³⁹

³⁸AlGhazali, cf. Muhammad Umer Chapra, *Islamic Economic Challenge*, (Riyadh: International Islamic Publishing House (IIPH), 1413 H/1992 M). hal. 1-71

³⁹Yusuf Qardhawi, *Daur Al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islamiy*, Ter. Zainal Arifin dan Dahlia Husin, (Surabaya: Gema Insani Press, 1997), Hal. 22

c. Prinsip Keadilan Dan Kebaikan

Keadilan termasuk salah satu dari berbagai nilai dasar dan prinsip ekonomi Islam, di samping keseimbangan dalam kepemilikan. Prinsip ini merupakan titik tolak serta sebuah proses pada seluruh kegiatan manusia pada bidang ekonomi. Prinsip ini harus menjadi motor atau landasan yang mendorong efisiensi pada memperoleh keuntungan dan juga destruksi pemborosan. Dalam distribusi keadilan musti berdiri sebagai keadilan yang kuantitatif faktor produksi dan kebijakan harga yang akan bermuara kepada keseimbangan yang baik sesuai kadar yang sebenarnya.

Al Ghazali menganggap penimbunan merupakan hal yang berlawanan pada prinsip kebaikan dan keadilan dalam kegiatan ekonomi Islam. Hal ini dianggap sebuah kedholiman. Prinsip diatas dimaksudkan agar kekayaan tidak hanya tertuju pada satu kalangan saja namun bisa menyebar dan bermanfaat bagi masyarakat. Karena ikhtiar merupakan bagian dari sistem ekonomi kapitalis dan juga merupakan salah satu bagian dari politik ekonomi mereka.

2. Ekonomi Islam di Indonesia

Aksi ataupun pemikiran terkait dengan ekonomi Islam memiliki sejarah yang panjang. Pada sekitar tahun 1911 berdiri sebuah organisasi yang dikenal dengan syarikat dagang Islam (SDI). Dimana organisasi ini beranggotakan tokoh-tokoh intelektual muslim pada saat itu. Ekonomi Islam berjalan sesuai pedoman yang dituliskan dalam Alquran. Bahwa dikatakan jika kamu akan bermuamalah maka kamu harus menuliskannya dengan benar dan hendaklah orang-orang yang berhutang melakukan hal yang serupa, dan janganlah orang itu mengurangi sedikitpun utangnya.

Perkembangan ekonomi Islam semakin gencar, dukungan serta komitmen yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam keikutsertaannya mengembangkan ekonomi Islam di Indonesia dan ini merupakan awal teretusnya pergerakan serta pemikiran dalam praktek ekonomi Islam di

Indonesia. Selain itu diharapkan hal ini menjadi pembaharuan ekonomi dalam negeri yang masih memiliki berbagai masalah dalam pengelolaannya dan menjadikan usaha dalam meningkatkan serta memunculkan kebangkitan ekonomi Islam di Indonesia dan di dunia.⁴⁰

Indonesia sudah masuk sebagai salah satu negara dengan penerapan ekonomi syariah. Dan pada 2020/2021 Indonesia menduduki peringkat keempat dalam hal pengembangan ekonomi syariah menurut data dari global *Islamic economic report*. Fakta tersebut semakin menambah peluang Indonesia untuk terus mengembangkan ekonomi syariah hingga menjadi pelopor ekonomi syariah dunia. Terlebih semakin bertambahnya jumlah penduduk muslim di dunia juga menambah optimisme untuk terus meningkatkan sistem ekonomi syariah.

3. Ekonomi Masyarakat Muslim

Ekonomi dapat didefinisikan sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Definisi lain menjelaskan bagaimana ekonomi menjadikan manusia menemukan cara untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas.⁴¹ Dalam Islam ekonomi disebut sebagai muamalah, dimana terdapat cabang ilmu yang menjelaskan tentang cara menerapkan ekonomi yaitu fiqh muamalah.

Definisi lain menjelaskan pengertian ekonomi secara terminologi yang asal katanya di ambil dari bahasa Yunani, dimana berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Dengan demikian ekonomi dapat di artikan secara sederhana sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dilakukan oleh manusia.

Masyarakat muslim memiliki definisi yang tidak jauh dari definisi masyarakat itu sendiri. Masyarakat dapat diartikan sebagai sekelompok manusia yang mendiami suatu wilayah dan saling berinteraksi secara

⁴⁰Tira Nur Fitria, Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 02, No. 03, 2016. Hal 31-33

⁴¹Abdullah Zaky, Ekonomi dalam Perspektif Islam, (Pustaka Setia, Badung, 2002). Hal. 5

berkelanjutan sehingga menciptakan suatu budaya atau kultur serta berjalan secara terpola dan terorganisir.⁴² Sedangkan muslim merupakan sebuah sebutan bagi manusia yang menganut kepercayaan terhadap agama Islam.

Masyarakat muslim merupakan sekumpulan manusia yang berdiam dan menduduki suatu wilayah secara berkelompok. Serta memiliki budaya dan kebiasaan yang sama dan saling berinteraksi satu sama lain secara berkelanjutan serta menganut kepercayaan agama Islam.

Dapat disimpulkan bahwa, ekonomi masyarakat muslim adalah suatu kegiatan perekonomian berupa kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi serta kegiatan ekonomi lainnya yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang menganut kepercayaan agama Islam dan mendiami suatu wilayah dengan kultur serta kebudayaan yang sama. Kemudian melakukan interaksi yang dilakukan secara terus menerus.

4. Penerapan Ekonomi Islam Pada Pariwisata

Sejatinya ekonomi Islam harus diterapkan disetiap bidang yang menyangkut dengan kegiatan perekonomian. Tidak terkecuali kegiatan pariwisata, dimana hal tersebut memicu timbulnya aktivitas ekonomi didalamnya. Secara definisi, ekonomi syariah dapat diartikan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Dimana hal ini mencakup seluruh sektor perekonomian salah satunya ekonomi kreatif yang menunjang kegiatan pariwisata.

Ekonomi syariah berperan terhadap sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia. Hal ini juga didukung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) sebagai wujud dukungan untuk mendorong peran aktif Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah sebagai usaha untuk bersama-sama meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang ramah terhadap muslim. Tingginya potensi ekonomi

⁴² Bagja Waluya, Sosiologi : Menyelami Sosial di Masyarakat, (PT..Pribumi Mekar, 2009). Hal. 10

syariah di Indonesia tak lepas dari mayoritas penduduk yang merupakan penganut agama muslim. Dengan ini Indonesia memiliki peluang yang sangat besar untuk mengembangkan sektor keuangan dan juga ekonomi syariah.

Pariwisata dalam Islam adalah safir untuk merenungi keindahan-keindahan ciptaan Allah SWT. Dimana hal tersebut menjadi pendorong jiwa manusia untuk menguatkan taraf keimanan kepada Sang Maha Pencipta serta terus memotivasi untuk melaksanakan kewajiban yang telah diperintahkan-Nya. Pada konsep Islam perjalanan manusia yang dimaksudkan dan dengan keperluan tertentu (berwisata) di bumi ini harus memperhatikan serta mengambil hikmah atau pelajaran dari hasil pengamatan perjalanannya tersebut.

Dalam Islam diperbolehkan melaksanakan kegiatan berwisata dengan disertai niat dan tujuan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dengan niat tersebut maka akan diberikan keringanan-keringanan oleh Allah kepada musafir atas perjalanannya tersebut. Jika dihubungkan dengan ekonomi Islam dimana tujuan dari ekonomi Islam itu sendiri adalah untuk melakukan pengembangan, produksi, penambah pemasukan negara yang diiringi dengan konsep syariah terkait dengan kebebasan pemotongan harta dan keadilan dalam pelaporan harta. Serta tujuan utamanya adalah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Maka dari itu pariwisata dalam Islam harus sejalan dan sesuai pada syariat-syariat yang berlaku untuk kesejahteraan bagi seluruh umat manusia tidak hanya di dunia namun juga di akhirat.

- a. Ekonomi Syariah dalam Pembangunan Wisata Ramah Muslim, untuk mendukung perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia dibutuhkan ekosistem ekonomi syariah yang kuat. Hal ini dapat terwujud jika integrasi dari setiap elemen pendukung terus terjaga titik sektor pariwisata dan ekonomi kreatif masuk ke dalam salah satu elemen penting untuk mewujudkan ekonomi syariah. Karena fokus pengembangan pada ekonomi syariah tidak terbatas

hanya pada perbankan saja, juga meliputi kebutuhan masyarakat sehari-hari.

- b. Makanan halal, fashion muslim, pertanian, sampai dengan wisata halal merupakan contoh bentuk dari penerapan ekonomi syariah titik jika sektor tersebut dikembangkan dengan baik maka laju ekonomi syariah juga akan bersinar di Indonesia maupun dunia. Hubungan antara ekonomi syariah dengan pengembangan wisata yang ramah muslim harus berjalan seiringan dan saling timbal balik. Jika wisata ramah muslim dikembangkan maka kualitas ekonomi syariah di Indonesia juga akan semakin membaik. Begitu sebaliknya jika ekonomi syariah berkembang sangat pesat maka berdampak bagi sektor pariwisata serta ekonomi kreatif yang juga akan ikut berkembang.
- c. Penerapan Konsep Muslim *Friendly*, konsep ini merupakan konsep atau desain pada pelayanan yang mengacu nilai-nilai keIslaman. Pada sektor ekonomi kreatif, konsep ini diterapkan agar berpotensi mendatangkan pasar dalam partai besar. Hal ini didukung dengan pangsa pasar produk-produk muslim friendly sangat besar di pasaran, baik di Indonesia maupun di dunia. Pada bentuk fashion dengan penerapan muslim friendly, Indonesia dengan brand lokalnya yang memproduksi model-model busana muslim mulai dikenal bahkan diakui di dunia dan banyak diminati oleh masyarakat muslim di berbagai negara. Jika sektor pariwisata ekonomi kreatif dapat dikembangkan maka hal tersebut berpengaruh juga pada penerapan ekonomi syariah di Indonesia.⁴³

Selain konsep yang dicanangkan oleh kemenparekraf di atas ada beberapa faktor standar pengukuran pariwisata syariah pada segi administrasi serta pengolahannya. Di mana hal tersebut berlaku bagi semua wisatawan dan hal tersebut dapat menjadi suatu karakteristik tersendiri yaitu:

⁴³Ekonomi Syariah Pendukung Sektor Parekraf dan Halal Tourism, <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Ekonomi-Syariah-Pendukung-Sektor-Parekraf-dan-Halal-Tourism>, diakses pada 7 Maret 2022

- a. Pelayanan kepada wisatawan mesti selaras dengan prinsip muslim secara keseluruhan.
- b. Pemandu beserta staf harus memiliki nilai disiplin serta menghormati prinsip-prinsip keIslaman.
- c. Mengatur serta menjaga segala kegiatan yang berada di pariwisata tersebut agar tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam.
- d. Kantin rumah makan ataupun resto harus memiliki standar internasional pelayanan halal dalam menyajikan makanan makanannya.
- e. Layanan transportasi memiliki keamanan yang tinggi.
- f. Harus ada tempat-tempat yang disediakan untuk para wisatawan muslim melaksanakan kegiatan keagamaan (tempat ibadah).
- g. Tempat wisata tidak bertentangan dengan prinsip keIslaman.

Terdapat empat aspek lain yang juga penting harus diperhatikan untuk menunjang sebuah pariwisata syariah yaitu:

- a. Lokasi, dimana pariwisata lokasi yang digunakan dan dipilih untuk pariwisata harus sesuai dengan kaidah Islam serta dapat meningkatkan nilai spiritual wisatawan.
- b. Transportasi, dimana penerapan sistem seperti pemisahan antara tempat laki-laki dan tempat perempuan yang bukan mahramnya dengan hal itu itu saya lihat Islam tetap terjaga serta meningkatkan kenyamanan wisatawan.
- c. Konsumsi, Islam sangat memperhatikan kehalalan dalam suatu makanan atau hal apapun yang yang dapat dikonsumsi oleh manusia khususnya seorang muslim. Kehalalan di sini ini ini terkait dengan sifat, perolehannya, maupun pengolahannya. Karena menurut penelitian makanan menjadi peran sentral dalam menentukan tujuan wisata oleh para wisatawan.
- d. Hotel, seluruh proses kerja beserta fasilitas yang disediakan harus sesuai dengan prinsip syariah. Pelayanan yang dimaksud tidak hanya dalam lingkup makanan maupun minuman, tetapi termasuk juga dalam fasilitas lain yang diberikan seperti spa, gym, kolam renang,

ruang tamu dan fungsional untuk laki-laki dan perempuan sebaiknya terpisah.

E. Etika Bisnis

1. Etika bisnis dalam Islam

Para pelaku bisnis dalam kegiatan ekonomi harus, memiliki beberapa landasan serta kode etik. menurut Al Ghazali pertama, pelaku bisnis harus mempunyai niat serta tekad yang baik dalam memulai bisnisnya. Kedua, memfokuskan setiap bisnis kepada kewajiban yang mendukung usaha bisnisnya. Ketiga, menghindari kegiatan bisnis sebagai alasan untuk menomorduakan kewajiban dalam beribadah kepada Allah SWT. Keempat, pebisnis hendaknya nya tidak hanya menjauhi keharaman, namun sebaiknya juga meninggalkan perkara yang syubhat. Dengan begitu sudah sepatutnya pelaku bisnis tidak hanya melihat fatwa-fatwa ulama, tetapi juga mempertimbangkan dengan mempergunakan akal nya.

Alquran memberi isyarat para pebisnis untuk tidak hanya membuka kemungkinan memperoleh untung sebanyak mungkin untuk dirinya sendiri, tanpa memperhatikan pebisnis lain. Pada konteks ini Alquran menyatakan "*Jangan sebagian kamu para pelaku bisnis memakan harta kelompok lain dengan cara yang batildan janganlah kamu membawa urusan harta kepada hakim agar kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain tersebut dengan cara yang berdosa, padahal engkau mengetahuinya*" sesuai dengan Surah Al-Baqarah ayat 188. Ayat tersebut menegaskan bahwa ekonomi seharusnya berjalan sesuai norma serta kaidah yang berlaku secara universal dengan begitu akan tertutup segala kemungkinan untuk perbuatan penindasan dan eksploitasi.

2. Etika Bisnis Islam pada Pariwisata

Tren saat ini menunjukkan industri halal menjadi peluang bisnis di berbagai Negara. Tren ini sudah memasuki ranah pariwisata yang mengembangkan suatu daya tarik dari sebuah wisata dengan baluran konsep Islam. Sehingga hal tersebut menjadi sebuah peluang untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat. Berbagai manfaat dalam industry halal, yaitu :

- a. Memberikan nilai tambah
- b. Meningkatkan permintaan produk yang lebih variatif
- c. Diversifikasi ketersediaan dan persaingan antar barang dan jasa semakin ketat, sehingga pasar akan semakin semarak
- d. Inovasi cemerlang yang terus bermunculan, karna didorong oleh persaingan yang ketat
- e. Meningkatkan kualitas dengan label halal, sehingga menunjukkan bahwa nilai kegunaan yang baik pada produk dan jasa halal.

Pariwisata yang berlandaskan pada konsep halal sudah seharusnya diikuti pada kegiatan didalamnya, termasuk dalam berbisnis di bidang pariwisata. Bisnis dengan konsep Islam juga selain memberikan keuntungan dan kemanfaatan bagi masyarakat, juga akan menambah nilai keberkahan atas apa yang dilakukan dalam berbisnis. Dimana hal tersebut akan berpengaruh dalam diri masyarakat, khususnya dalam hal spiritual.

Berwisata dengan anjuran yang diberikan oleh Islam lebih baik jika dilihat dari kebermanfaatannya, sehingga etika dalam berbisnis diperlukan sebagai acuan dalam melakukan pengembangan pariwisata. Dari segi etika, diperlukan aturan yang bisa menjadi dasar seseorang dalam bertindak. Hal tersebut tentu berpengaruh demi kenyamanan bersama, karna jika semua orang menggunakan etika dalam bertindak. Maka keharmonisan akan terus terjaga dan minim terjadinya perpecahan.

Untuk penjelasan mengenai etika bisnis dalam Islam, maka bisa dilihat dari pemaparan Syed Nawad Haider dalam karyanya yang menuliskan bahwa ekonomi yang terjadi saat ini harus mulai memberikan unsur etika atau seperangkat aksoima Islam di dalamnya yang terdiri dari :

- a. Kesatuan
- b. Keseimbangan
- c. Kebebasan berkehendak
- d. Tanggung jawab

Pada pendapat lain ada yang menambahkan nilai kebajikan didalam unsur etik tersebut.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Sejarah Wisata Pantai Lemah Abang

Provinsi Jawa tengah memiliki potensi yang baik untuk dijadikan sebuah daerah pariwisata. Karena didukung oleh geografis provinsi Jawa tengah yang sangat strategis yaitu diapit oleh tiga provinsi. Di mana Jawa tengah menjadi alur perlintasan perdagangan untuk menuju di setiap daerah. Di Jawa tengah sendiri memiliki berbagai objek wisata yang sangat banyak mulai dari wisata alam, wisata sejarah, wisata religi, dan yang lainnya. Setiap daerah di Jawa tengah memiliki potensi wisatanya masing-masing. Kabupaten Jepara merupakan salah satu provinsi yang memiliki berbagai objek wisata seperti Karimunjawa, air terjun songgo langit, danau blingoh yang merupakan wisata alam. Ada juga wisata sejarah seperti Benteng Portugis dan museum RA Kartini. Untuk wisata religi terdapat juga masjid Mantingan dan Masjid Agung Jepara.⁴⁴

Kabupaten Jepara menjadi salah satu kabupaten yang mempunyai beragam objek wisata dan berpotensi bagi pengembangan pariwisata nasional, namun terdapat berbagai keterbatasan yang membuat pengembangan pariwisata berjalan kurang baik. Dinas pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Jepara secara bertahap berusaha mengembangkan objek wisata yang terdapat di wilayah Kabupaten Jepara, upaya pemerintah dalam pengembangan wisata dengan memberikan berbagai sarana yang menunjang kegiatan pariwisata agar dapat menarik jumlah wisatawan untuk berkunjung baik dari dalam maupun luar negeri.

Kawasan wisata di Kabupaten Jepara dianggap berpotensi besar dan belum mendapatkan *expose* secara penuh. Menurut dinas pariwisata Kabupaten Jepara potensi wisata di kabupaten Jepara memiliki daya tarik

⁴⁴Nidienna Singgih Ardiyanto, Hari Susanta, *Pengaruh Produk Wisata Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung* (Studi Pada Pengunjung Objek Wisata Pantai Bondo Jepara), Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2016. Hal.2

yang tinggi karena menjadi objek wisata yang diminati oleh masyarakat setempat maupun masyarakat daerah lain.

Wisata Pantai Lemah Abang merupakan salah satu dari sekian pantai di Kabupaten Jepara yang dijadikan destinasi wisata. Potensi wisata bahari sangat besar di Kabupaten Jepara, hal tersebut dikarenakan letak geografisnya yang terbentang di pesisir utara pulau Jawa. Sehingga wisata bahari bisa menjadi destinasi wisata yang diunggulkan di Kabupaten Jepara. Sesuai dengan rencana pemerintah Jepara yang mencanangkan untuk menjadikan wisata sebagai sumber pendapatan daerah. Hal itu didukung dengan wujud nyata pemerintah, yaitu pemberian bantuan untuk optimalisasi pengembangan pariwisata di beberapa destinasi wisata, termasuk di wisata Pantai Lemah Abang.

Munculnya ide untuk mendirikan wisata Pantai Lemah Abang ini adalah keprihatinan atas krisis lingkungan yang terjadi di Desa Balong. Dimana sekitar tahun 2007-2008 ada sebuah rencana pembangunan PLTN (Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir) yang akan didirikan di Desa Balong. Hal tersebut muncul akibat terbitnya peraturan pemerintah No.5 Tahun 2006 tentang Kebijakan Energi Nasional yang mengalokasikan kontribusi energi baru terbarukan yang berpengaruh terhadap kebutuhan energi nasional, dimana besarnya mencapai 17% dan 5% yang berasal dari energi nuklir.⁴⁵

Namun rencana tersebut ditolak oleh masyarakat karena alasan dampak lingkungan yang timbul kedepannya. Sebelumnya, di Desa Tubanan sudah dahulu berdiri PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) yang berdampak pada kerusakan lingkungan di sekitar pantainya, hingga terjadi erosi yang sangat signifikan hingga beberapa hektar lahan yang rusak dan saat ini menjadi lautan. Hal tersebut yang ditakutkan oleh masyarakat Balong.

Karena hal tersebut maka masyarakat Balong yang diinisiasi oleh Dafiq yang saat ini juga menjadi pengawas POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) melakukan perlawanan untuk tidak mendirikan PLTN di desa Balong tepatnya di sekitar pantai. Namun, dengan melakukan perlawanan saja tidak cukup untuk menghentikan pendirian PLTN, karenanya para pemuda

⁴⁵Bambang Setiabudi, *Dampak Pembangunan PLTN Terhadap Perubahan Tata Ruang Kabupaten Jepara*, Junar Gema Teknologi, Vol. 16, No. 1, 2010. Hal.11

memanfaatkan potensi yang ada di desa Balong yaitu Pantai Lemah Abang untuk dijadikan lokasi wisata agar selain melakukan perlawanan juga memberikan sebuah solusi untuk mendapatkan keuntungan melalui pendirian wisata di Pantai Lemah Abang.

Selain karena faktor krisis lingkungan, di Pantai Lemah Abang terdapat lokasi yang dipercaya masyarakat sekitar sebagai tempat petilasan Syekh Siti Jenar. Hal tersebut juga menjadi latar belakang sejarah yang berpotensi mengundang para wisatawan untuk berkunjung ke wisata Pantai Lemah Abang.

Alasan lain yang melatarbelakangi pendirian wisata Lemah Abang ini yaitu adanya penambangan pasir yang dilakukan di pantai tersebut, dengan begitu masyarakat berinisiatif untuk mempertahankan pantai dengan menanami pohon bakau dan jenis pohon lain yang dapat mencegah terjadinya erosi pantai yang semakin meluas. Seharusnya wilayah pesisir memiliki produktivitas hayati yang tinggi. adanya pasokan terhadap unsur hara yang berasal dari daratan melalui aliran sungai dan aliran air permukaan yang datang ketika hujan membuat tumbuh serta berkembangnya berbagai ekosistem alami seperti hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun, estria hal tersebut membuktikan keadaan pesisir pantai merupakan wilayah yang sangat subur.⁴⁶ Namun hal tersebut tidak nampak di Pantai Lemah Abang karena eksploitasi yang dilakukan di sekitar pantai tersebut.

Oleh karena itu didirikan wisata di Pantai Lemah Abang ini agar masyarakat juga ikut merasakan keprihatinan atas kerusakan alam dan dengan itu diharapkan muncul rasa untuk ikut menjaga dan memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Hingga akhirnya pada tahun 2018 dibentuklah panitia agar pembangunan wisata Pantai Lemah Abang berjalan dengan terstruktur dan terarah.

Pada awalnya pembangunan ini dibiayai melalui swadaya masyarakat desa Balong, dan dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat desa Balong. Panitia memanfaatkan sumber daya manusia terutama para pemuda

⁴⁶Bekti Utomo dkk, *Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*, Jurnal Ilmu Lingkungan, Volume 15 , No.2, 2017. Hal.117-118

agar lebih produktif. Setelah melewati berbagai tahapan, akhirnya pemerintah memberikan bantuan intensif untuk pengembangan wisata Pantai Lemah Abang, hal tersebut juga didukung oleh pemilik lahan, dimana sebelumnya lahan tersebut sudah secara legal dimiliki oleh PTPN, pemberian sebagian lahan serta mengelolanya untuk kepentingan masyarakat sekitar.

Pembangunan tersebut berjalan dengan baik hingga mendatangkan para wisatawan serta mendapatkan *income* yang cukup besar untuk tahun pertama setelah pendirian wisata Pantai Lemah Abang. Meski tidak sebesar pendapatan pantai lain yang pada pembangunannya dibantu oleh biaya investasi sehingga pembangunan berjalan dengan cepat. Di Pantai Lemah Abang ini pembangunan berjalan dengan lambat namun pasti.

Pengelola belajar dari pembangunan wisata lain yang ada di kabupaten Jepara, dimana wisata yang dibangun menggunakan biaya investasi tidak menyebabkan pemberdayaan masyarakat. Meski berjalan cepat, namun masyarakat sekitar tidak bisa ikut merasakan dampak positif adanya wisata-wisata tersebut. Oleh karena itu pengelola membuat kebijakan untuk tidak menerima investasi dari pihak luar serta memberikan sepenuhnya wisata pantai kepada masyarakat sekitar. Mulai dari para pedagang hingga pengelola pantai tidak diperkenankan berasal dari luar desa Balong.⁴⁷

B. Profil Wisata Pantai Lemah Abang

Wisata Pantai Lemah Abang terletak di desa Balong kecamatan Kembang kabupaten Jepara. Desa Balong sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, secara geografis lokasi wisata Pantai Lemah Abang ini berada di semenanjung pantai utara pulau Jawa. Wisata ini memiliki keunikan berupa perpaduan antara pasir hitam dengan tanah merah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Selain itu, pantai ini terdapat lokasi yang menjadi tempat petilasan Syekh Siti Jenar yang juga menjadi salah satu daya tariknya. Pantai ini diberi nama sesuai nama dukuh yang menjadi lokasi wisata tersebut, yaitu Lemah Abang.

⁴⁷Wawancara dengan Dafiq, Pengelola Pantai Lemah Abang, dilakukan pada 30 Maret 2022

Gambar 1. Lokasi Wisata Pantai Lemah Abang



Sumber : Google Maps

Tabel 1. Profil Desa Balong

Profil Desa Balong	
Kode Desa	3320142010
Nama Desa/Kelurahan	BALONG
Kecamatan	KEMBANG
Kabupaten/Kota	JEPARA
Provinsi	JAWA TENGAH
Tahun Pembentukan	1900
Peta Resmi Wilayah	Ada
Batas Wilayah Sebelah Utara	LAUT JAWA
Batas Wilayah Sebelah Selatan	TUBANAN, KANCILAN
Batas Wilayah Sebelah Timur	DERMOLO
Batas Wilayah Sebelah Barat	LAUT JAWA, TUBANAN

Sumber : Data Penduduk Desa Balong 2018

Tabel 2. Profil Wisata Pantai Lemah Abang

Profil Wisata Pantai Lemah Abang	
Nama	Wisata Pantai Lemah Abang
Lokasi	Desa Balong, Kecamatan Kembang, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
Titik kordinat	6.1268°S 110.400°E
Pengelola	Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pemesdes Balong
Jenis objek wisata	Wisata Pantai
Fasilitas	Pantai pasir hitam, pantai tanah merah, petilasan syekh siti jenar, warung makan, cafe, gazebo, toilet, tempat ibadah, icon untuk berswafoto dll.

Sumber : Hasil Observasi Penelitian pada 30 Maret 2022

C. Struktur Pengelolaan Wisata Pantai Lemah Abang

Sumber daya manusia merupakan penggerak operasional pada sebuah organisasi, dimana fungsi dari manusia yang bekerja secara individu atau kelompok dengan arahan dari pimpinan untuk mencapai tujuan-tujuan dari organisasi. Struktur organisasi merupakan sebuah rancangan dari tim pemimpin organisasi yang mampu menentukan harapan-harapan mengenai apa saja yang akan dilakukan kedepannya oleh individu-individu dan kelompok-kelompok dalam mencapai tujuan tujuan organisasi. Oleh karena itu struktur organisasi harus disusun dengan baik agar sebuah organisasi berjalan secara efektif dengan memanfaatkan adanya sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Sehingga struktur organisasi dapat diimplementasikan dan disesuaikan dengan sistem kerja organisasi agar tujuan organisasi menjadi efektif dan efisien.⁴⁸

Wisata Pantai Lemah Abang memiliki struktur organisasi, dimana setiap nama yang tercantum pada struktur tersebut memiliki tugas dan fungsional masing-masing, hal ini ditujukan agar pengembangan wisata lebih terarah dan terorganisir. Namun tetap mengutamakan kepentingan masyarakat

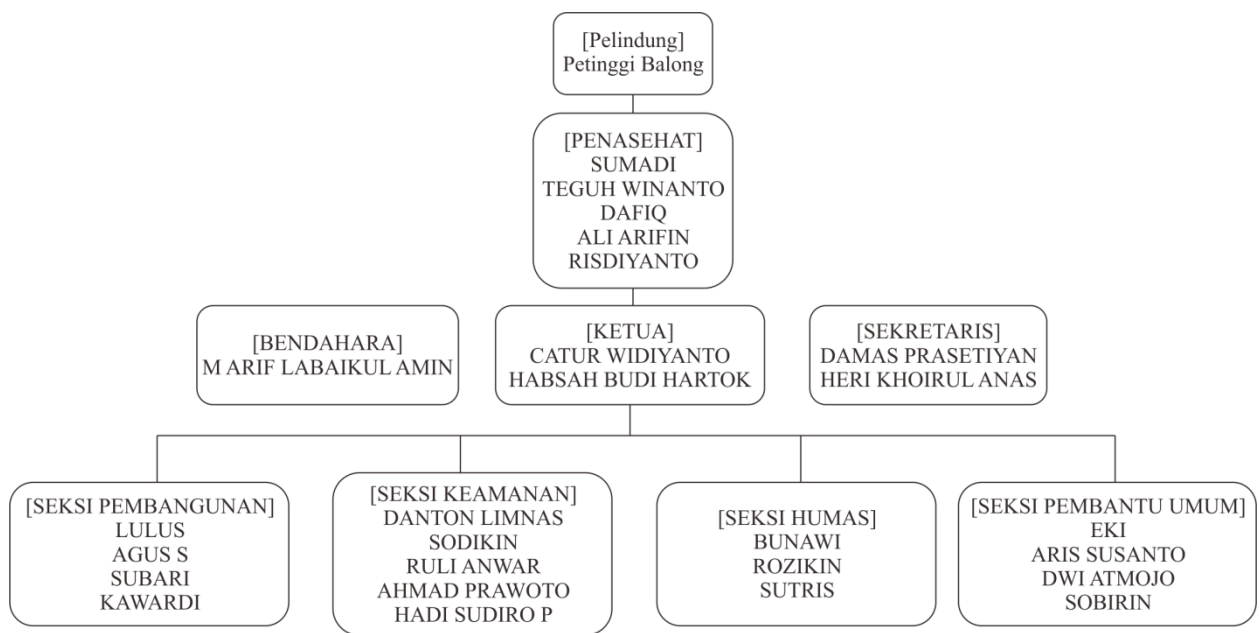
⁴⁸Fianda Gammahendra dkk, *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 7 No. 2, 2014. Hal. 1-2

Balong dalam upaya meningkatkan eksistensi desa Balong dan juga taraf hidup masyarakatnya.

Secara struktural Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Pantai Lemah Abang desa Balong memiliki susunan kepengurusan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, sebagai kelompok yang bertanggung jawab dalam pengelolaan wisata Pantai Lemah Abang, namun hal tersebut tidak melunturkan kewajiban masyarakat desa Balong untuk ikut serta dalam upaya pengelolaan dan tentunya pengembangan pariwisata Pantai Lemah Abang.

SUSUNAN KEPENGURUSAN DARWIS PANTAI LEMAH ABANG

Gambar 2. Struktur Organisasi Wisata Pantai Lemah Abang



Sember : Hasil Obervasi oleh Penulis pada 30 Maret 2022

D. Sarana yang Ada di Wisata Pantai Lemah Abang

Setiap destinasi wisata sudah pasti memiliki berbagai sarana yang mendukung dalam kegiatan berwisata. Sarana tersebut membantu menaikkan citra sebuah wisata, karena para wisatawan akan berganggapan bahwa

destinasi wisata tersebut memang layak untuk dikunjungi. Selain itu, keseriusan dalam melayani para wisatawan akan menjadi kesan baik tersendiri dari wisatawan tersebut. Begitupun yang dilakukan di wisata Pantai Lemah Abang, selalu meningkatkan sarana yang ada di lokasi wisata hal tersebut bertujuan memberikan kenyamanan para wisatawan saat berkunjung ke lokasi wisata Pantai Lemah Abang. Berikut berbagai saran yang ada di wisata Pantai Lemah Abang :

1. Pantai Lemah Abang

Wisata ini dikenal dengan sebuah keunikan yaitu pasir pantainya yang berwarna merah. Hal tersebut terjadi karena tercampurnya pasir hitam dengan tanah merah sehingga menimbulkan efek warna pasir yang menjadi hitam kemerahan.

2. Gazebo

Selain pasir pantai, di wisata Lemah Abang juga tersedia gazebo sebagai tempat para pengunjung bisa duduk bersantai menikmati keindahan pantai, atau tempat beristirahat setelah lelah berkeliling kompleks wisata.

3. Toilet

Sudah menjadi kebutuhan setiap lokasi wisata untuk memberikan kenyamanan berupa kamar kecil untuk membuang hajat. Hal tersebut juga berguna untuk menjaga agar lingkungan tidak dijadikan tempat buang hajat sembarangan.

4. Caffe

Terdapat lokasi untuk para pengunjung menikmati keindahan pantai dengan hidangan-hidangan yang dijual di cafe tersebut, serta lokasi tempat nongkrong bagi para wisatawan untuk sekedar menikmati keindahan alam atau berbincang dengan teman, kerabat, rekan kerja atau yang lainnya.

5. Spot Untuk Swafoto

Mengikuti perkembangan zaman yang terus mengalami pergeseran budaya, maka disetiap perjalanan para wisatawan akan mengabadikan momen berlibur, karena itu disediakan juga tempat-tempat untuk berswafoto bagi para wisatawan. Ini juga dijadikan sebagai strategi untuk mengenalkan wisata Pantai Lemah Abang kepada khalayak ramai melalui sosial media.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang

Pariwisata kabupaten Jepara menposisikan sebagai harapan bagi pendapatan daerah selain dari sektor pajak. Pemerintah betul-betul memproyeksikan bagaimana perkembangan pariwisata di Kabupaten Jepara bisa berjalan dengan baik. Berbagai upaya dilakukan untuk terus mengembangkan potensi-potensi yang ada di Kabupaten Jepara, salah satu bentuk dukungan pemerintah Jepara yaitu dengan memberikan intensif dana kepada setiap wisata yang serius dalam mengembangkan potensi wisata didaerahnya.

Dampak adanya hal tersebut memungkinkan pariwisata Jepara semakin diminati oleh wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah. Diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung terus bertambah setiap tahunnya. Menurut data yang di kutip dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami pasang surut. Dimana pada awal tahun 2020 jumlah wisatawan mengalami kenaikan, sedang pada triwulan kedua dan ketiga mengalami penurunan, kemudian meningkat kembali pada penutupan triwulan tahun 2020 meski tidak sebanyak pada triwulan pertama.

Tabel 3.Data Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Jepara Tahun 2020

Jumlah Pengunjung		
Bulan	Wisman	Wisnus
Januari	1.830	181.826
Februari	1.174	111.745
Maret		
April		1.000
Mei		1.075
Juni	2.075	
Juli		500

Agustus	500	1.000
September		
Oktober		16.432
November		17.252
Desember		17.995

Sumber : Kementrian Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Pengembangan wisata di setiap daerah ataupun di setiap lokasi wisata pasti memiliki cara atau strategi tersendiri dalam melakukan pengembangannya. Tak terkecuali di Pantai Lemah Abang yang memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi wisata yang ada guna kebermanfaatannya bagi masyarakat sekitar. Tujuan dari strategi pengembangan wisata ini yaitu meningkatkan kualitas serta eksistensi wisata Pantai Lemah Abang agar senantiasa memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Berbagai strategi dilakukan baik oleh masyarakat pengelola maupun pemerintah setempat terkait pengembangan terhadap Pantai Lemah Abang ini. Tak hanya itu peran aktif masyarakat serta sinergitas antara pengelola masyarakat dan pemerintah setempat harus senantiasa terjaga agar dalam melaksanakan pengembangan pantai wisata Lemah Abang dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Wisata Pantai Lemah Abang yaitu :

1. Peningkatan sarana dan prasarana wisata Pantai Lemah Abang

Dalam dunia pariwisata terdapat berbagai alat atau sarana penunjang sebagai pelayanan terhadap wisatawan. Hal tersebut ditujukan bagi kenyamanan para wisatawan dalam berwisata. Karena pengunjung atau wisatawan akan menilai sebuah wisata selain dari objek wisatanya itu sendiri, juga penilaian terhadap sarana pendukung yang ada di objek wisata tersebut.

Pantai Lemah Abang merupakan pantai yang memiliki sejumlah fasilitas pendukung untuk menambah kenyamanan bagi para wisatawan

yang berkunjung di Pantai Lemah Abang. Dafiq selaku pengelola pantai menyampaikan beberapa hal dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2022, bahwasannya objek wisata Lemah Abang ini merupakan pantai baru yang tergolong masih sangat dini jika dibandingkan dengan wisata lain yang ada di Kabupaten Jepara. Beberapa hal yang disampaikan terkait dengan pengembangan yang dilakukan yaitu :

- Pantai Lemah Abang merupakan objek wisata yang dikelola melalui dana swadaya dan dilakukan secara gotong royong oleh warga desa Balong. Akibatnya, pembangunan wisata Pantai Lemah Abang tidak secepat wisata lain di Kabupaten Jepara yang dalam pembiayaannya dilakukan dengan investasi pihak luar, serta bantuan dari pemerintah. Penuturan narasumber :

“Awalnya memang sekelompok masyarakat, belum sampai sekelas desa kita bergerak disitu dengan swadaya sendiri. Temen-temen itu kita punya uang berapa, bikin apa dulu, bikin ban dicat seperti itu awal-awalnya.”

- Pantai Lemah Abang melakukan pengembangan wisatanya dengan upaya bersama yang dilakukan oleh warga desa. Sesuai dengan prinsip yang tetap dipegang teguh oleh pengelola pantai yaitu memanfaatkan serta memberdayakan sumber daya yang ada di desa Balong. Penuturan narasumber :

“Sistem kita itu gotong royong mas, kalau misal ada pengerjaan yang berat teman-teman pemuda semuanya hadir kan seperti itu. Kalau ngandalin dana ga mampu kita. Jadi swadaya lewat gotong royong itu tadi.”⁴⁹

- Pengelola Pantai Lemah Abang berorientasi pada kemajuan pariwisata yang berkembang secara perlahan namun pasti. Dalam arti bahwa pengembangan ini tidak menerima investasi dari pihak luar yang nantinya akan mengakibatkan kerugian. Karena pengelola beranggapan bahwa dengan adanya dana pengembangan

⁴⁹ Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata pantai lemah abang) pada 30 Maret 2022

melalui investasi, maka yang terjadi setelahnya akan merugikan masyarakat setempat. Secara tidak langsung masyarakat tidak diberikan ruang untuk mengembangkan wisata yang berada didesanya sendiri. Penuturan narasumber :

“Khusus masyarakat balong (kalau) butuh kita tempatkan. Mau jualan apa bebas mau fasilitas apa bebas yang penting masyarakat Balong. Sampai detik ini terkhususkan masyarakat Balong. Bahkan investor kemaren kita sempat ditawar kerjasama, kita tolak karena ketika investor masuk masyarakat Balong itu tidak dapat hasilnya. Karena target kita itu pemberdayaan masyarakat.”⁵⁰

- Pengembangan wisata Pantai Lemah Abang ini berawal dari adanya penolakan yang dilakukan warga desa Balong terhadap rencana pembangunan PLTN dan penambangan pasir besi di desa tersebut. Sehingga pengelola wisata ini melakukan pengembangan secara berkelanjutan sebagai solusi dari dampak ekonomi yang ditimbulkan. Karena sebelumnya masyarakat akan diuntungkan dalam hal ekonomi jika dilakukan pembangunan PLTN, namun disamping itu terdapat dampak negatif yang kedepannya sangat merugikan masyarakat desa Balong, selain kerusakan alam juga monopoli dari perusahaan. Penuturan narasumber :

“Maka dari itu kita punya potensi kenapa tidak digunakan yang lainnya. Kemudian kita awalnya menolak terus mas, bagaimana caranya juga kita ada potensi selain merusak seperti itu.”⁵¹

Faktor-faktor tersebut memunculkan ide-ide kreatif dari masyarakat desa Balong yang beruntut pada pengembangan wisata. Salah satu kebijakann yang diberikan pengelola pantai yaitu terkait masyarakat diluar desa Balong yang tidak diperkenankan untuk menjadi bagian dari pengelola atau pedagang di sekitar lokasi wisata Pantai Lemah Abang. Selain itu kebijakan lain yang disampaikan oleh Dafiq selaku penasehat POKDARWIS Pantai Lemah Abang terkait dengan pengembangan wisata

⁵⁰ Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata pantai lemah abang) pada 30 Maret 2022

⁵¹ Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata pantai lemah abang) pada 30 Maret 2022

yaitu tentang kebebasan masyarakat desa Balong, untuk turut aktif dalam pengembangan wisata, pengelola memberikan ruang untuk kreatifitas masyarakat khususnya para pemuda desa Balong untuk mendirikan atau meniptakan hal-hal baru atau unik di lokasi wisata.

Adanya kebijakan-kebijakan tersebut, memunculkan ide untuk memberikan beberapa fasilitas di lokasi wisata dan tentunya hal tersebut juga menjadi strategi untuk meningkatkan pelayanan serta kenyamanan bagi para wisatawan yang berkunjung. Sehingga diharapkan dapat menambah jumlah pengunjung di wisata Pantai Lemah Abang. Dafiq menyampaikan selain pemandangan pantai yang indah, terdapat fasilitas lain yang mendukung kegiatan pariwisata diantaranya :

- Toilet
- Mushola
- Gazebo
- Cafe
- Spot untuk berswafoto
- Lahan parkir

Fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang sudah tersedia di lokasi wisata, namun selain itu masyarakat juga diberikan ruang untuk terus bersama meningkatkan sarana yang ada di wisata Pantai Lemah Abang.⁵²

2. Memberdayakan pemuda

Pemberdayaan masyarakat tentu sudah menjadi salah satu fungsi dari sebuah pembangunan disegala bidang, karena manusia merupakan penggerak atau motor dari segala bentuk aktivitas. Tanpa adanya sumber daya manusia, maka sebuah pembangunan tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini masyarakat sudah dipastikan ikut serta dalam pengembangan yang dilakukan di wisata Pantai Lemah Abang. Namun pengelola pantai melakukan sosialisasi terhadap para pemuda yang berada di desa Balong.

⁵²Wawancara dengan Dafiq selaku pengelola wisata Pantai Lemah Abang, yang dilakukan pada 30 Maret 2022

Dafiq menuturkan bagaimana pihaknya bersama dengan masyarakat yang lain mengupayakan berbagai cara untuk melakukan pengembangan wisata. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan para pemuda untuk menjadi bagian dari pengelola pantai. Karena para pemuda di desa Balong dikenal oleh masyarakat luar dengan predikat sebagai nomor satu tingkat kenakalan remaja se-Kabupaten Jepara. Kenakalan remaja yang terjadi di desa Balong adalah buntut dari demo besar-besaran yang dilakukan masyarakat Balong atas penolakan pembangunan PLTN. Dengan adanya hal tersebut maka terjalin kekompakan antar warga termasuk para pemudanya. Namun kekompakan tersebut berlanjut ke arah hal yang negatif, sehingga kenakalan remaja melonjak pada saat itu.

Penjelasan narasumber terkait pemberdayaan pemuda :

*“Kontribusi pemuda sudah luar biasa untuk Mahbang ini. dan juga itu pengaruhnya setelah adanya pariwisata (Pantai Lemah Abang) kenakalan remaja jadi bekurang. Perubahannya luar biasa. Padahal biasanya mereka kalau kedatangan orang itu seperti sok jagoan. Tapi semenjak ada wisata ini mereka jadi merubah mindset. Meskipun sebelumnya desa ini terkenal nomor satu se-Jepara menyangkut kenakalan remaja itu”.*⁵³

Karena hal tersebut para warga desa Balong berupaya untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja, salah satu caranya yaitu dengan mengikutsertakan para pemuda sebagai pengelola wisata. Terbukti setelah adanya wisata Pantai Lemah Abang, tingkat kenakalan remaja di desa Balong menurun. Karena para pemuda diberikan ruang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata. Didalam struktur organisasi POKDARWIS Pantai Lemah Abang juga terdapat pemuda yang masuk didalamnya.

Menurut Dafiq, dengan adanya wisata Lemah Abang para pemuda bisa mendapatkan penghasilan yang tidak mengharuskan pemuda tersebut memiliki keahlian khusus. Seperti menjaga parkir serta menjaga loket atau

⁵³ Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata pantai lemah abang) pada 30 Maret 2022

lainnya. Alhasil para pemuda dapat dengan mudah melakukan pekerjaan tersebut dan dengan kompak ikut berpartisipasi dalam pengelolaan wisata. Dampaknya kegiatan-kegiatan negatif yang sebelumnya dilakukan oleh para pemuda perlahan mulai berkurang.

3. Meningkatkan pelayanan kepada wisatawan

Pelayanan dalam pariwisata merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan demi menjaga eksistensi serta menambah nilai dan kesan baik dari para wisatawan. Pariwisata menimbulkan gejala serta hubungan, mulai dari interaksi antar wisatawan disatu pihak maupun perusahaan ke wisatawan serta pemerintah kepada wisatawan atau sebaliknya. Dimana pada pariwisata masyarakat merupakan tuan rumah dalam proses melayani dan menarik para wisatawan.⁵⁴

Setiap wisata memiliki karakteristik dalam pelayanan yang diberikan. Secara umum pelayanan yang dilakukan oleh pengelola wisata adalah bagaimana cara pengelola tetap menjaga kenyamanan para wisatawan dalam berwisata, dengan memberikan berbagai fasilitas serta keramah tamahan para pengelola yang membuat wisatawan tidak kebingungan dan mudah jika memerlukan sesuatu.

Narasumber menyampaikan beberapa pelayanan yang dilakukan oleh pengelola wisata pantai kepada para wisatawan yang bisa dikatakan sangat efektif dalam memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Beberapa pelayanan tersebut yaitu :

- Pengelola pantai melakukan pelayanan dengan menempatkan orang di pos-pos tertentu untuk menjadi informan di wisata Pantai Lemah Abang. Dengan adanya hal tersebut maka para wisatawan bisa dengan mudah bertanya terkait dengan wisata Pantai Lemah Abang.

⁵⁴Ahmad Suhendri, Muhammad Habibullah Aminy, *Strategi Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur*, Jurnal Binawakya, Vol. 14, No. 4, 2019. Hal. 2417

- Pengelola wisata melakukan penjagaan di akses masuk ke lokasi wisata Pantai Lemah Abang. Gunanya agar para wisatawan yang berkunjung tidak kebingungan menuju lokasi wisata. Karena jalan atau akses menuju lokasi wisata cukup sulit, terlebih saat cuaca sedang hujan. Maka keadaan jalan akan menjadi licin dan sulit dilalui. Atas hal tersebut maka pengelola berinisiatif untuk menempatkan orang untuk membantu orang-orang yang kesulitan melewati akses.
- Memberikan pelayanan kepada wisatawan yang mengalami kerusakan motor dalam perjalanan menuju lokasi wisata. Dafiq menyampaikan bahwasannya pihaknya bersedia membantu para wisatawan yang mengalami kerusakan kendaraannya dalam rangka memberikan kenyamanan wisatawan.

Penyampaian narasumber terkait peningkatan pelayanan kepada wisatawan :

“Yang jadi persoalan kan aset jalan mas, sampai ketika pengunjung ramai itu kita naruh orang di masing-masing jalan akses. Ada orang nanti ketika musim hujan kita naruh orang dimasing-masing daerah yang rawan. Jadi kita taruh orang-orang itu dan kita standby ketika memang tidak bisa makai kendaraan kita yang bawain (kendaraan) keluar orang-orang seperti diojekin. Kalau terjadi kerusakan ya, misal ada kendaraan rusak kita standby dengan teman-teman. Saya juga kan bengkel ya saya juga kesana ya itu upaya upaya kita”⁵⁵

4. Melakukan promosi di media sosial

Promosi merupakan salah satu strategi pemasaran sebuah produk agar dapat dikenal oleh banyak orang. Pada pengertiannya promosi merupakan bentuk komunikasi pemasaran yang melakukan penyebaran informasi, mempengaruhi, atau membujuk serta mengingat produk yang ditawarkan kepada pasar sasaran agar dapat menerima, membeli, dan loyal

⁵⁵ Wawancara dengan Dafiq (Pengelola wisata Pantai Lemah Abang) pada 30 Maret 2022

terhadap produknya.⁵⁶ Secara singkatnya, promosi merupakan kegiatan untuk menyebarkan informasi mengenai produk yang akan di pasarkan kepada khalayak ramai hingga menimbulkan kesan baik dan menarik konsumen untuk mengkonsumsi produk tersebut.

Kegiatan promosi merupakan hal yang selalu dilakukan oleh perusahaan atau instansi tertentu untuk meningkatkan penjualan atau jumlah konsumen. Begitupun dibidang pariwisata, dimana promosi merupakan hal yang perlu dilakukan agar dapat memperluas pangsa pasar dan diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata tersebut.

Wisata Pantai Lemah Abang juga melakukan promosi sebagai salah satu usaha meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung, untuk saat ini pengunjung wisata masih didominasi masyarakat lokal yang bermukim disekitar desa Balong dan desa sekitarnya yang masuk wilayah kecamatan Kembang. Oleh karenanya perlu dilakukan promosi guna menambah jumlah wisatawan dari luar daerah. Diharapkan dengan kenaikan jumlah wisatawan berdampak pada peningkatan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Pengelola wisata menunjuk satu tim yang bertugas untuk mengelola media sosial, sesuai yang disampaikan oleh dafiq dimana penglola sadar betul akan perkembangan yang terjadi saat ini. Dimana media sosial memainkan perannya sebagai media promosi yang sangat efektif serta murah dan cepat. Sehingga dengan adanya tim tersebut, promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola bisa berjalan dengan baik, dan tentunya menambah nilai eksistensi wisata Pantai Lemah Abang.

Penjelasan narasumber terkait dengan promosi wisata Pantai Lemah Abang :

⁵⁶Moses Yonatha, *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu dalam Kegiatan Promosi Pariwisata Kota Batu*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya, Vol. 1, No. 1, 2016. Hal. 5

“Kalau promosi kita ada instagram, itu ada yang ngelola temen-temen kita. Biasanya kan lewat itu, lewat FB seperti itu. Karena memang kapannya yang lebih efektif, mudah dan cepat itu kan media sosial. Ya sampai detik ini kita memang itu yang menjadi target utama.”

5. Perbaikan akses menuju lokasi wisata

Salah satu faktor pendukung dalam pariwisata yaitu akses jalan. Karena para wisatawan akan mempertimbangkan untuk mengunjungi lokasi wisata tersebut jika tidak memiliki akses yang bagus. Meskipun banyak wisata yang masih alami atau belum terjamah banyak orang, rata-rata memiliki akses jalan yang kurang baik. Karena bukan termasuk dari prioritas pemerintah, serta biasanya lokasi wisata tersebut bukan merupakan jalan penghubung atau jalan buntu.

Hal tersebut terjadi di wisata Pantai Lemah Abang, dimana akses jalan untuk masuk ke lokasi wisata cukup sulit. Disamping wisata Pantai Lemah Abang ini adalah wisata yang baru buka, juga letak wisatanya yang tidak menjadi jalan penghubung. Sehingga pengelola harus lebih ekstra dalam melakukan pengembangan karena selain membangun wisatanya, juga harus membangun akses jalannya.

Pengelola telah melakukan berbagai upaya dalam usaha memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata, Dafiq menyampaikan bahwa pihaknya bersama dengan pemerintah desa Balong sudah menjalin hubungan guna bersama-sama mengembangkan wisata yang ada di desa Balong. Dengan memberikan dukungan secara moral dan materil guna keberlangsungan pembangunan serta pengembangan wisata Pantai Lemah Abang.

Dari hasil kerja sama tersebut pihak pengelola mendapatkan dukungan berupa materi yang dikelola untuk membangun akses jalan menuju lokasi wisata, meski sebelumnya pengelola dengan masyarakat desa Balong bergotong-royong dalam membangun jalan tersebut. Sebelumnya tidak ada akses yang memadai untuk masuk lokasi

wisata. Namun, saat ini sudah ada perkembangan dengan penambahan batu disepanjang jalan masuk wisata agar meminimalisir licin dan becek saat musim hujan.

Tidak hanya itu, pengelola terus mengupayakan agar pembangunan tersebut dapat berlangsung secara berkelanjutan. Dengan mengelola beberapa dana yang tersedia baik dari intensif pemerintah, dana swadaya maupun dana lain yang ditujukan untuk pengembangan wisata Pantai Lemah Abang.

Penjelasan narasumber :

“Karena beratnya kita di akses itu. Bukan jalan penghubung dan tidak diprioritaskan. Terus pantai kita juga baru (didirikan wisata) kemudian tanahnya tanah PTPN jadi tidak mudah untuk minta bantuan. Karena muncul pertanyaan asetnya itu punya siapa, jika milik desa akan mudah. Tapi ketika itu miliki BUMN atau bukan milik desa itu akan kesulitan. Karena misal sudah dibangun dan mendapatkan masalah, masyarakat enggan mendapatkan persoalan jika dituntun dan sebagainya. Bahkan kita sampai mengajukan ke PLTU, dan ditanya jalannya milik siapa, kita mentok. Meskipun sudah mengantongi surat legalnya untuk menggunakan lahan. Namun tidak serta merta jalan dipake lalu di bangun kan tidak boleh.”⁵⁷

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim Sekitar Pantai Lemah Abang

Meningkatkan ekonomi masyarakat sangat perlu dilakukan, terlebih pada peningkatan ekonomi masyarakat desa. Karena mayoritas penduduk Indonesia merupakan masyarakat desa, sehingga peningkatan ekonomi desa akan berdampak pada peningkatan ekonomi nasional. Peningkatan ekonomi merupakan penambahan atau perubahan yang terjadi pada pendapatan perkapita suatu negara atau wilayah. Perlunya dilakukan peningkatan

⁵⁷ Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata pantai lemah abang) pada 30 Maret 2022

ekonomi yaitu bertujuan untuk menaikkan pendapatan perkapita suatu wilayah serta menambah tingkat kesejahteraan masyarakat.⁵⁸

Sedangkan masyarakat muslim dapat diartikan sebagai kumpulan manusia yang mendiami suatu wilayah dan cenderung hidup berkelompok serta memerlukan satu sama lain dan memiliki kepercayaan atau beragama Islam. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat merupakan perubahan dan penambahan pendapatan ekonomi yang terjadi pada suatu kelompok dan mendiami suatu wilayah serta berdampak pada naiknya tingkat kesejahteraan kelompok tersebut.

Masyarakat desa Balong merupakan mayoritas pemeluk agama Islam, dimana hal serupa juga berlaku bagi masyarakat daerah sekitar lokasi wisata Pantai Lemah Abang. Hal tersebut dibuktikan dari data penduduk yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di kantor Desa Balong.

Tabel 4. Keyakinan/Kepercayaan Masyarakat Desa Balong

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	3141	3145
Kristen	15	14
Hindu	0	0
Budha	15	18
Konghucu	0	0
Jumlah	3171	3177

Sumber : Data Penduduk Desa Balong 2018

Desa Balong mengalami kenaikan pendapatan ekonomi setiap tahunnya. Hal tersebut tentu saja terjadi karena bertambahnya kegiatan ekonomi yang menghasilkan pertambahan nilai ekonomi di Desa Balong dan berefek pada pendapatan perkapita di wilayah desa Balong. Serupa dengan data penduduk muslim, data pendapatan penduduk juga didapat dari hasil observasi di kantor desa Balong. Dimana pada tahun 2018 pendapatan asli

⁵⁸ Muhammad Suayib dkk, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pembauatan Pola Ruang, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No.1, 2021. Hal 71-72

daerah desa Balong sebesar Rp.183.600.000 sedangkan pada tahun berikutnya meningkat menjadi Rp.188.464.800.⁵⁹

Tabel 5. Keuangan Desa Balong

Sumber Anggaran	2018	2019
APBD Kabupaten/Kota	Rp -	Rp 530.000.000,00
Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp 800.000.000	Rp -
Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp 55.000.000	Rp 255.000.000,00
Bantuan Pemerintah Pusat	Rp -	Rp 1.311.784.000
Pendapatan Asli Desa	Rp 183.600.000	Rp 188.464.800,00
Swadaya Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 25.000.000	Rp 20.000.000,00
Alokasi Dana Desa	Rp 629.080.000	Rp 658.848.000,00
Sumber Pendapatan dari Perusahaan yang ada di Desa/Kelurahan	Rp -	Rp -
Sumber Pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	Rp 1.106.900.000	Rp 64.279.000,00
Jumlah anggaran belanja dan penerimaan Desa	Rp 2.799.580.000	Rp 3.028.375.800

Sumber : Data Pemerintahan Desa Balong

Peningkatan pendapatan asli daerah yang tidak terlalu signifikan menggambarkan bagaimana strategi peningkatan ekonomi di desa Balong masih belum bisa dikatakan berhasil. Karena pertambahan pendapatan asli daerah menyentuh angka yang tidak terlalu besar. Hal tersebut juga dipengaruhi jumlah penduduk yang tidak terlalu banyak serta kegiatan ekonomi di desa Balong yang masih tradisional.

Mayoritas masyarakat desa balong berprofesi sebagai petani dimana sebagian besar lahan yang ada di desa Balong menjadi lahan untuk bertani. Jagung merupakan komoditas yang diunggulkan dari desa Balong. Sedangkan untuk kegiatan industri belum banyak dilakukan oleh masyarakat desa Balong.

Untuk detail pekerjaan masyarakat desa Balong sendiri masih tidak merata, dilihat dari data yang ada di data kependudukan dimana penulis memperoleh dari hasil observasi di kantor desa Balong. bahwasannya dari 6.987 angkatan kerja desa Balong, yang memiliki usaha di pasar tradisional dan swalayan hanya 48 orang saja. Sedangkan sisanya bergerak di bidang peternakan, pertanian, karyawan, dan buruh harian lepas.⁶⁰

⁵⁹Data desa Balong 2018 dan 2019

⁶⁰Ibid.

Desa Balong belum bisa lepas dari ketergantungan pertanian dan perkebunan dalam memperoleh PAD nya, hal tersebut terjadi karena kultur desa Balong yang masih tradisonal dan terbentang dengan luas lahan pertanian dan perkebunan serta sumber daya manusia di desa Balong yang masih belum bisa berkembang dalam dunia industri.

Begitupun yang terjadi pada masyarakat di sekitar wisata Pantai Lemah Abang, dimana masyarakat sekitarnya sebagian besar berprofesi sebagai petani. Dengan begitu perlu dilakukan pengembangan terakait adanya inovasi baru yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Salah satunya dengan melakukan pengembangan wisata, karena desa Balong memiliki potensi di keindahan alamnya, maka pengembangan wisata alam sangat bisa dijadikan lapangan pekerjaan baru.

Peningkatan ekonomi cukup dirasakan dalam pengelolaan Wisata Pantai Lemah Abang. Dalam sebulan pengelola bisa menghasilkan pendapatan sampai Rp.12.000.000. Hasil tersebut berasal dari penarikan tarif parkir dan toilet. Dengan hasil pendapatan tersebut pihak-pihak yang mengelola mendapatkan keuntungan yang besar pula. Seperti yang di ungkapkan oleh dafiq terkait pendapatan dari pengelolaan wisata Pantai Lemah Abang :

“Sebelum corona itu kan kita ramai, dan masalahnya pas awal-awal baru dibangun itukan mulai tahun 2018 akhir. Kita itu rame pas sebelum corona. Wong pendapatan kita perbulan pas waktu itu sampai 12jt. Pendapatan perbulan dari pengelolaan pantai saja. Masuknya kan parkir saja, sama wc/kamar mandi itukan.”⁶¹

Terdapat beberapa masyarakat desa Balong di sekitar lokasi wisata Pantai Lemah Abang yang membuka sebuah usaha, dimana usaha tersebut meski tidak menjadi bagian dari wisata Pantai Lemah Abang, namun ikut merasakan dampak positif adanya wisata tersebut. Yaitu bertambahnya jumlah pembeli, karena letak usaha tersebut yang sejalur dengan jalan masuk

⁶¹ Wawancara dnegan Dafiq (pengelola wisata Pantai Lemah Abang) pada 30 Maret 2022.

menuju lokasi wisata. Sehingga banyak pengunjung wisata yang mampir untuk sekedar membeli barang dalam skala kecil atau terdapat pengunjung yang juga membeli barang untuk kebutuhan selama berada di lokasi wisata, seperti makanan dan lainnya. Sesuai penturan narasumber tentang pengelolaan ekonomi di lokasi wisata :

“Kalau pedagang itu mas, masih sekitaran 6 pedagang. Kalau pembersih kita satu orang. Itupun satu minggu 3 kali membersihkan. Karena keterbatasan dana. Kemudian yang jaga itu mas, kalau rame sampai 7 orang dan semua pemuda. Keterlibatan pemuda jadi pemuda Balong disitu semua. Perwakilan wilayah-wilayah tak tarik kesitu. Kalau hari-hari biasa 2 orang, kalau hari minggu, sabtu, jumat kita maksimalkan 7 sampai 5 orang.”⁶²

Masyarakat Balong yang berada disekitar lokasi wisata. Seperti ibu lilis, salah satu masyarakat yang membuka usaha, dimana usaha yang dilakukannya yaitu toko penyedia layanan fotocopy, jual beli data internet, pulsa dan barang aksesoris elektronik. Beliau menyampaikan bahwa semenjak ada wisata Pantai Lemah Abang pendapatannya meningkat sebanding dengan penambahan jumlah wisatawan yang berkunjung. Karena rata-rata masyarakat yang berkunjung memiliki smartphone dan itu memerlukan pulsa ataupun data internet. Sehingga banyak wisatawan yang membelinya di toko bu lilis untuk digunakan saat berada di lokasi wisata.

“Kalau secara langsung sepertinya tidak berpengaruh ya mas. Tapi semenjak ada wisata yang saya denger juga rame yang kesana kalau hari libur. kadang ada yang mampir kesini mas buat beli pulsa atau paketan. Terkadang pas saya tanya mereka, ternyata mau ke pantai begitu”

“Kalau untuk pendapatan setelah ada wisata itu ya lumayan lah mas buat nambah-nambah duit jajan anak. Sedikit mas mungkin 5% dari sebelum-sebelumnya. Tapi alhamdulillah cukup terbantu karena kan banyak orang luar Balong yang maen kesini (Pantai Lemah Abang).”⁶³

⁶² Wawancara dengan Dafiq (pengelola wisata Pantai Lemah Abang) pada 30 Maret 2022

⁶³ Wawancara dengan ibu Lilis (Pemilik konter dan fotocopy) pada 31 Maret 2022

Tidak hanya itu, toko lain yang berada disekitar wisata merasakan hal yang sama dengan bu lilis, yaitu meningkatnya pendapatan toko semenjak berdirinya wisata Pantai Lemah Abang. Ibu Sutri, pemilik toko sembako yang juga ikut merasakan peningkatan pendapatan pada tokonya. Beliau menyampaikan jika rata-rata pengunjung yang akan berkunjung atau selesai berujung di wisata Pantai Lemah Abang akan mampir untuk sekedar membeli minuman sebari istirahatatau bahkan membeli persediaan untuk berkunjung di wisata Pantai Lemah Abang.

“Kalau yang mampir kesini banyak mas, rata-rata kalau mau ke pantai pada beli makanan atau minuman disini, mungkin buat bekal disana saya juga ndak tahu mas. Untuk pendapatan setelah ada wisata alhamdulillah naik, apalagi kalau hari minggu itu mas. Bisa sampai seratus ribu naiknya.”⁶⁴

Kenaikan penjualan tersebut merupakan dampak bagi para pedagang disekitar lokasi wisata dengan adanya wisata Pantai Lemah Abang ini. Tidak berhenti disitu, pengelola wisata Pantai Lemah Abang memberikan *space* atau ruang yang diberikan untuk para warga Balong berjualan didalam lokasi wisata. Hal tersebut juga menjadi dampak positif bagi para pedagang dilokasi wisata. Sejalan dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berukunjung, maka pendapatan bagi para pedagang juga ikut meningkat.

Terdapat enam warga Balong yang berdagang dilokasi wisata Pantai Lemah Abang, salah satu diantaranya merupakan pedagang minuman. Susi yang merupakan warga asli desa Balong yang berdagang di lokasi wisata tersebut mengaku sangat terbantu dengan diizinkan berjualan di dalam lokasi wisata. Karena hasil dari penjualan yang dilakukan bisa mencapai omset satu juta perhari jika pada hari tertentu yang bisa dikatakan sebagai hari besar. Pada wisata Pantai Lemah Abangan mengalami lonjakan pengunjung, seperti pada hari ke tujuh setelah idul fitri. Dimana jumlah pengunjung bisa mencapai ribuan pengunjung.

⁶⁴ Wawancara dengan ibu Sutri (Pemilik toko sembako) pada 31 Maret 2022

“Saya disini sudah cukup lama ya mas dari awal dibangun kan langsung disediakan lapak dagang, dan saya langsung masuk kesini karena kebetulan saya ditawari. Kalau untuk pendapatan setelah berdagang disini ya lumayan to mas. Saya kan sebelumnya hanya nganggur sekarang sudah berdagang disini ya alhamdulillah dapet uang tambahan. Meskipun tidak setiap hari, kan Cuma hari libur aja mas ramainya disini, kalau hari biasa ya standar mas.”⁶⁵

Peningkatan ekonomi yang terjadi juga tidak terlepas dari usaha yang dilakukan oleh para pengelola wisata, sehingga banyak masyarakat yang ikut merasakan dampak positif akan adanya wisata Pantai Lemah Abang. Dengan kebijakan yang diterapkan oleh pengelola yang mengharuskan orang yang berjualan di lokasi wisata berasal dari desa Balong. Sehingga potensi wisata yang berada di desa Balong memiliki dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Balong itu sendiri.

C. Kaitan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim

Pariwisata dan peningkatan ekonomi memiliki keterkaitan dan dapat di konfrontasikan melalui dua pendekatan. *Pertama*, yaitu pendekatan Keynesian dimana teori tersebut memperlakukan pariwisata internasional sebagai suatu komponen eksogen dari permintaan agregat dan berpengaruh positif terhadap pendapatan, juga berdampak pada tersedianya lapangan kerja melalui proses multiplier. Tetapi setiap sesuatu pasti memiliki sisi negatif nya, hal serupa ditemukan pada teori ini, dimana pendekatan ini banyak menerima kritik, dikarenakan agak statis dan tidak memungkinkan untuk menghasilkan dampak positif pariwisata dalam jangka waktu yang panjang.

Kedua, pendekatan model pertumbuhan edogen dua sektor Lucas, dimana penggunaan untuk sektor pariwisata dipelopori Lanza dan Pigliaur. Model ini mengaitkan pariwisata dengan kondisi maksimalisasi laju pertumbuhan. Apabila produktivitas dijakikan elemen utama dari

⁶⁵ Wawancara dengan ibu Susi (Pedagang makanan dan minuman) Pada 31 Maret 2022

pertumbuhan, dengan mengasumsikan kemajuan teknologi. Di sektor manufaktur lebih tinggi jika dibandingkan dengan sektor pariwisata, maka dari itu spesialisasi pariwisata akan mendorong pertumbuhan. Hal ini akan terjadi jika perubahan nilai tukar perdagangan antara pariwisata dan barang-barang manufaktur lebih dari sekedar menyeimbangkan kesenjangan teknologi di sektor pariwisata.⁶⁶

Mengacu pada teori di atas, bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antara pariwisata dan peningkatan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa ekonomi akan meningkat atau tumbuh seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke lokasi wisata. Dari sektor pariwisata memiliki dampak langsung terhadap perekonomian, yaitu antara lain terhadap penciptaan lapangan kerja, retribusi pendapatan, dan penguatan neraca pembayaran.

Serupa dengan penyampaian di atas mengenai korelasi pariwisata terhadap peningkatan ekonomi, maka hal tersebut juga berlaku di wisata Pantai Lemah Abang. Beberapa hal disampaikan oleh narasumber terkait dengan kaitan strategi pengembangan wisata Pantai Lemah Abang terhadap peningkatan ekonomi masyarakat muslim.

Dari data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang merupakan salah satu pengelola wisata Pantai Lemah Abang, dapat dituliskan beberapa strategi yang diterapkan guna pengembangan wisata Pantai Lemah Abang berjalan dengan baik, diantaranya yaitu :

1. Meningkatkan sarana dan prasarana wisata Pantai Lemah Abang
2. Memberdayakan pemuda desa Balong
3. Meningkatkan pelayanan di wisata Pantai Lemah Abang
4. Melakukan promosi melalui media sosial
5. Memperbaiki akses jalan menuju lokasi wisata Pantai Lemah Abang

⁶⁶Nizar, Muhammad Afdi, Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia, Jurnal Kepariwisata Indonesia, Vol. 6, No. 2, 2011, hlm. 195

Pengelola wisata melakukan upaya-upaya tersebut dalam proses pengembangan wisata Pantai Lemah Abang. Dengan harapan strategi yang dilakukan bisa menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi wisata Pantai Lemah Abang. Dengan berbagai dampaknya yang ditimbulkan jika para wisatawan banyak yang berkunjung ke lokasi wisata tersebut.

Jika di kaitkan dari strategi pengembangan wisata Pantai Lemah Abang terhadap peningkatan ekonomi masyarakat muslim. Dapat dijelaskan bahwasanya pengelola telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan wisata Pantai Lemah Abang, yaitu dengan strategi yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal tersebut tentu memiliki tujuan, dimana tujuan melakukan strategi-strategi tersebut yaitu untuk menarik minat para wisatawan terhadap wisata Pantai Lemah Abang.

Penambahan jumlah wisatawan yang berkunjung pada suatu objek wisata tentu akan memberikan berbagai dampak bagi wisata itu sendiri serta dampak bagi lingkungan sekitarnya. Di wisata Pantai Lemah Abang sudah terlihat dari strategi yang dilakukan oleh pengelola berorientasi pada pengembangan wisata agar menjadi lebih baik dan terus meningkatkan eksistensi wisata, sehingga pengunjung juga ikut meningkat.

Meningkatnya jumlah pengunjung mengakibatkan berbagai dampak yang ditimbulkan. Secara tidak langsung hal tersebut berdampak pada meningkatnya ekonomi masyarakat yang ada di lokasi wisata serta masyarakat yang ada di sekitar lokasi wisata. Karena secara *implisit* berwisata merupakan kegiatan *konsumtif* yang dilakukan manusia. Sehingga wisatawan merupakan pasar atau objek dari para pedagang serta pengelola pantai. Hal tersebut tentu mempengaruhi tingkat pendapatan pada para pedagang serta wisata pantai itu sendiri, semakin besar jumlah wisatawan yang berkunjung, maka semakin besar juga dampak ekonomi yang dihasilkan.

Dari pemaparan narasumber mengenai dampak ekonomi yang terjadi di lokasi wisata Pantai Lemah Abang menggambarkan berbagai peningkatan yang terjadi setelah adanya wisata lemah abang. Dari segi pendapatan yang

dihasilkan pengelola sebesar Rp12.000.000 yang bersumber dari sewa parkir, WC, dan loket masuk wisata. Data tersebut membuktikan bagaimana keterkaitan antara melakukan strategi pengembangan wisata dengan peningkatan ekonomi masyarakat muslim.

Prinsip awal yang sudah didasari dari awal pembentukan wisata Pantai Lemah Abang yaitu melakukan perlawanan dan kritik terhadap kerusakan yang terjadi di desa Balong. Dimana pendirian wisata ini dijadikan solusi agar selain melakukan perlawanan, juga menghasilkan keuntungan bagi masyarakat desa Balong, termasuk keuntungan dibidang ekonomi.

D. Perspektif Etika Bisnis Islam pada Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang

Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola pantai memiliki tujuan meningkatkan segala aspek yang ada pada wisata Pantai Lemah Abang. Hal itu tentu akan meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di bidang ekonomi. Masyarakat akan merasakan dampak ekonomi berkat adanya pengembangan wisata Pantai Lemah Abang.

Dalam pandangan Islam ada berbagai macam aturan yang harus dipenuhi untuk melakukan sesuatu kegiatan. Seperti melakukan sholat yang harus disesuaikan dengan rukun sholat. Kemudian berpuasa yang harus mengikuti rukun puasa, lalu zakat yang harus mengikuti rukun zakat. Begitupun dengan melakukan sebuah bisnis. Islam mengajarkan etika dalam berbisnis sesuai dengan yang dilakukan oleh rosul serta sesuai dengan Al-Qur'an dan As-sunah. Dengan begitu para ulama memberikan berbagai pandangannya terkait dengan apa saja etika dalam melakukan bisnis yang sesuai dengan syariat Islam.

Pada pengertian etika bisnis Islam dapat diuraikan dari tiga kata, yakni etika, bisnis, dan Islam. Jika diartikan terpisah maka etika didefinisikan sebagai berbagai prinsip moral yang mendasari tindakan benar atau salah. Sedangkan bisnis merupakan kegiatan menciptakan sebuah nilai melalui penjualan suatu barang atau jasa yang dilakukan oleh perorangan atau

organisasi. Dimana dari kegiatan tersebut menghasilkan sebuah keuntungan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa etika bisnis Islam merupakan sebuah tindakan yang membedakan sesuatu itu benar atau salah dalam melakukan kegiatan penjualan jasa atau barang yang menghasilkan keuntungan.⁶⁷

Dalam kajian etika Islam, ada beberapa parameter kunci dari sistem etika Islami diantaranya sebagai berikut:

- a. Tindakan dan keputusan dinilai beretika tergantung pada niat individu.
- b. Niat baik yang diikuti oleh tindakan yang baik dianggap sebagai pembuktian dari iman.
- c. Islam memungkinkan seseorang kebebasan untuk percaya dan bertindak sesuai keinginannya, namun tidak dengan mengorbankan akuntabilitas dan keadilan.
- d. Kepercayaan pada Allah memberi kebebasan kepada individu dengan kebebasan penuh dari apapun kecuali Allah.
- e. Keputusan yang menguntungkan mayoritas atau minoritas semua kalangan.
- f. Islam menggunakan pendekatan sistem terbuka terhadap etika, bukan system yang tertutup dan berorientasi pada diri sendiri, hal ini akan meninggalkan rasa egoisme pada manusia.
- g. Keputusan etika didasarkan pada pemahaman dari al-Qur'an dan al-Hadits.
- h. Berbeda dengan sistem etika yang dianut oleh banyak agama lain, Islam mendorong umat manusia untuk mengalami tazkiyah melalui partisipasi aktif dalam kehidupan ini.

Dengan bersikap etika ditengah ujian dunia ini, umat Islam membuktikan nilai mereka kepada Allah. Untuk menjelaskan tentang etika bisnis Islam, maka penelitian ini memaparkan pendekatan aksioma etika. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi mengatakan, bahwa aktivitas ekonomi

⁶⁷Alvien Septian Haerisma, *Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Tinjauan Etika Bisnis Islam*, Al-Mustashfa, Vol. 3, No. 2, 2018. Hal.159

saat ini sudah saatnya untuk memasukkan nilai-nilai etik atau seperangkat aksioma Islam, di dalamnya terdiri: Kesatuan (*Unity*), Keseimbangan dan Kesejajaran (*Equilibrium*), Kehendak Bebas (*Free Will*), dan Tanggungjawab (*Responsibility*). Sedangkan pendapat lain, menjadi lima aksioma kunci dengan menambahkan kebajikan sebagai unsur tambahannya.

Sedangkan dalam kegiatan pariwisata terdapat unsur bisnis di dalamnya. Pariwisata menghasilkan sebuah keuntungan yang dapat dirasakan oleh pihak yang ada di dalamnya. Pariwisata memberikan layanan berupa jasa, dimana hal tersebut juga termasuk dalam berbisnis. Perlu dilakukan penyesuaian dengan syariat Islam terkait bagaimana dalam pengelolaan wisata tersebut. Hal tersebut akan menunjang terwujudnya pariwisata halal yang beretika bisnis Islam, dimana masyarakat akan merasakan dampak positif dari adanya wisata halal yang berlandaskan Etika Bisnis Islam.

Dalam karyanya imam Syafi'i membagi beberapa poin yang harus dilakukan sesuai dengan Islam. Diantara poin-poin tersebut diantaranya dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat kerap terjadi dalam proses transaksi ekonomi masyarakat. Namun dalam hal ini pembahasan mengenai bagaimana perspektif Etika Bisnis Islam memandang kegiatan pariwisata yang dilakukan guna meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam etika bisnis sebuah usaha harus memiliki beberapa landasan atau kode etik. Yang pertama yaitu para pelaku bisnis dimana dalam hal ini adalah pelaku yang ada dalam wisata tersebut memiliki tekad yang baik terhadap bisnisnya, harus fokus pada kewajiban yang mendukung kegiatan berbisnisnya, menghindari kegiatan bisnis yang berpotensi menomorduakan Allah Swt, menjauhi keharaman dan meninggalkan perkara yang syubhat yang melakukan kegiatan bisnis bukan hanya melihat fatwa-fatwa ulama, tetapi juga mempertimbangkan menggunakan akal mereka.

Jika dikaitkan dengan data hasil wawancara dengan narasumber, yang menjelaskan berbagai informasi mengenai objek penelitian, didapatkan beberapa hal yang berkaitan dengan bisnis. Diantaranya:

- a. Pengelola Pantai Lemah Abang memberikan fasilitas tempat berdagang untuk para warga desa Balong.
- b. Pemberian lokasi parkir yang kemudian bisa dikelola oleh pemuda desa Balong.
- c. Pembangunan *icon-icon* yang ada di Pantai Lemah Abang di buat hasil karya warga balong yang berprofesi di bidangnya. Seperti gazebo yang dibuat oleh tukang *meuble* yang berada di desa balong, begitupun dengan pembangunan yang menggunakan pekerja bangunan yang juga berasal dari desa Balong.
- d. Pemberian izin untuk pedagang keliling bisa berjualan di sekitar wisata.⁶⁸

Keempat poin diatas menjelaskan bahwa adanya wisata Pantai Lemah Abang ini memiliki berbagai ketentuan beretika bisnis secara Islam sesuai yang dianjurkan dalam agama.

Pertama, wisata ini didirikan atas niat dan tekad yang kuat oleh warga untuk bisa memajukan ekonomi sekitar serta menambah eksistensi daerah tersebut. *Kedua*, kegiatan lain yang mendukung pengembangan pariwisata juga difokuskan seperti penyediaan lapak dagang, penambahan ikon-ikon, gazebo dan lain-lain. *Ketiga*, menjadikan wisata sebagai tempat untuk menambah wawasan bukan untuk terlena terhadap kesenangan, di Wisata Pantai Lemah Abang sudah dberlakukan untuk tidak membawa minuman keras serta sudah menyediakan musola sebagai tempat ibadah. *Keempat*, selain meninggalkan keharaman, pengelola wisata Pantai Lemah Abang juga melakukan pengembangan inovasi-inovasi baru yang tentunya tidak melanggar hukum. Selain itu konsep etika dalam Islam juga diterapkan dalam pengembangan wisata Pantai Lemah Abang, yaitu :

Pertama, Islam memandang kesatuan sebagai sebuah pilar agar masyarakat dapat hidup berdampingan, hal ini tentu dilakukan sejak awal perencanaan pembanguna wisata Pantai Lemah Abang, dimana mereka memiliki nilai kesatuan yang sangat kuat, dan diikuti dengan aksi yang mereka lakukan sehingga bisa menjadi sebuah wisata.

⁶⁸Wawancara dengan Dafiq pada 31 Maret 2022

Sesuai penyampaian dari narasumber :

“Awal nya itu kita masyarakat desa Balong menolak terus mas (Pembangunan PLTN dan Penambangan Pasir besi). Sampai kita berfikir bagaimana aset disitu sangat potensial tapi penambangan semua, bisa dimanfaatkan sebagai objek wisata.”⁶⁹

Kedua, Keseimbangan dimana pengelola wisata sudah pasti melakukan keseimbangan atau kesejajaran dalam mengembangkan wisata, ditunjukkan dengan menaruh posisi yang sama terhadap semua warga desa Balong untuk bisa ikut berkontribusi dalam mengembangkan wisata, yang diharapkan dapat menimbulkan dampak positif bagi desa Balong dan warganya.

Sesuai penyampaian dari narasumber :

“Kami juga melibatkan pemuda, tidak semua yang tua-tua. Karena asetnya kan ada di pemudanya, jadi kita maksimalkan. Saya menawarkan mas, kalau pemuda-pemuda punya dana saya suruh bikin apa saja, saya fasilitasi tempat.”⁷⁰

Ketiga, Kebebasan kehendak, dengan melakukan pengembangan wisata melalui swadaya serta pemberian dukungan dari berbagai pihak yaitu pemilik lahan dan pemerintah serta stakeholder yang lain, maka jelas terlihat bahwa nilai kebebasan sangat dinampakan, namun dengan memberikan hal positif.

Sesuai penyampaian dari narasumber :

“Masing-masing Rt sudah saya tawari mas, saya fasilitasi. Sampai di sebelah pantai itu ada sawah saya tembungin kalau seandainya mau bikin-bikin (Inovasi)”⁷¹

Keempat, Tanggung Jawab, dalam melaksanakan berbagai urusan tanggung jawab adalah hal yang penting, begitupun dalam melakukan pengembangan wisata yang harus penuh dengan tanggung jawab, tidak hanya

⁶⁹ Wawancara dengan Dafi (Pengelola Wisata Pantai Lemah Abang). Dilakukan Pada 31 Maret 2022

⁷⁰ Ibid

⁷¹ Ibid

dengan manusia, namun juga dengan alam dan makhluk hidup lain yang ada disekitar lokasi wisata.

Sesuai penyampaian dari narasumber :

*“Kita sudah konsen di akses itu sejak lama. Untuk perawatan sendiri kita bisa sampai sepuluh juta pertahunnya. Merawat saja seperti itu. Lalu kita mengajukan dana aspirasi lewat DPR dan alternatif lain di PTPN. Kita di beri lahan dan kita manfaatkan untuk disewakan (kepada masyarakat untuk dijadikan lahan pertanian). Uang hasil sewa itu untuk mengelola wisata mahbang mas”.*⁷²

Kelima, Kebajikan yang merupakan hal yang sangat dimuliakan, melakukan sebuah kebaikan kepada semua unsur. Pada pengembangan wisata Pantai Lemah Abang juga terlihat bagaimana nilai kebajikan ini diterapkan, dengan memberikan berbagai kebijakan-kebijakan yang tentunya menguntungkan bagi masyarakat desa Balong juga kebajikan bagi alam agar tetap lestari.

Sesuai penyampaian dari narasumber :

*“Dari 2007-2012 itu ada dampak kerusakan lingkungan yang luar biasa. Maka dari itu kita berpikir punya potensi kenapa tidak dikelola untuk hal lainnya (yang lebih bermanfaat dan tidak merusak lingkungan). Awalnya kita berpikir tidak menolak karna ada nilai ekonominya (adanya penambangan pasir hitam). Karena itu kita punya potensi dan dibangun lah wisata Mahbang ini”.*⁷³

⁷² Ibid

⁷³ Ibid

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan yang sudah diuraikan diatas terkait dengan Strategi Pengembangan Wisata Pantai Lemah Abang Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Muslim Pada Perspektif Etika Bisnis Islam, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengembangan wisata Pantai Lemah Abang, pengelola menerapkan beberapa strategi yang diharapkan bisa menambah nilai positif terhadap wisata tersebut, diantara strategi tersebut yaitu :
 - a. Meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di lokasi wisata Pantai Lemah Abang, yaitu dengan memberikan sarana berupa Musola untuk para pengunjung melaksanakan ibadah, Toilet untuk para pengunjung membuang hajat, lalu penambahan gazebo yang bisa digunakan para wisatawan bersantai sambil menikmati pemandangan dan suasana pantai, terdapat juga cafe untuk para pengunjung menikmati sajian yang disediakan oleh cafe tersebut, terdapat pula ikon untuk berswafoto, dan lahan parkir yang disediakan untuk memarkir kendaraan pengunjung.
 - b. Memberdayakan pemuda desa Balong untuk ikut serta dalam pengembangan pariwisata Pantai Lemah Abang agar menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar.
 - c. Meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung, seperti menyediakan informan diberbagai post menuju lokasi wisata yang bisa membantu para wisatawan.
 - d. Melakukan promosi di media sosial, karena sudah mengikuti perkembangan zaman yang serba internet sehingga promosi media sosial merupakan cara ampuh untuk meningkatkan eksistensi wisata tersebut. Dengan membuat akun media sosial, membuat para netizen bisa melihat hal-hal tentang wisata Pantai Lemah Abang.

- e. Melakukan perbaikan akses menuju lokasi wisata, karena jalan yang dilewati untuk masuk ke lokasi wisata tersebut belum baik, maka pengelola wisata Pantai Lemah Abang melakukan berbagai upaya baik melalui pengajuan proposal ke pemerintahan ataupun melalui dana swadaya dan sumbangan dari para donator.
2. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat muslim sekitar Pantai Lemah Abang, dimana hal tersebut sudah dirasakan oleh penduduk sekitar lokasi wisata dan masyarakat yang menjadi bagian dalam wisata Pantai Lemah Abang. Penduduk desa balong mayoritas merupakan pemeluk agama Islam, yang berjumlah 6000 lebih, hal tersebut tidak sebanding dengan pemeluk agama lain yang jika dijumlahkan hanya 62 orang. Dampak dirasakan warung sekitar lokasi wisata yang mengalami peningkatan pendapatan dikarenakan banyak pengunjung yang berbelanja di warung tersebut. Dilihat dari data bahwasannya penduduk desa balong mengalami peningkatan, meski tidak murni dampak dari berdirinya wisata Pantai Lemah Abang, namun wawancara dengan pelaku usaha yang berada disekitar lokasi wisata yang mengaku mengalami peningkatan menandakan adanya dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya wisata Pantai Lemah Abang tersebut.
3. Pengembangan wisata Pantai Lemah Abang terhadap upaya peningkatan ekonomi masyarakat muslim sangat berkaitan. Hal tersebut ditandai dengan beberapa masyarakat yang mengalami peningkatan ekonomi karena masuk dalam kegiatan pengelolaan wisata Pantai Lemah Abang. Pengelola wisata juga sudah melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa balong, sehingga pendapatan mereka diharapkan dapat meningkat. Jika dilihat dari dalam pengelolaan wisata, sebesar Rp. 12.000.000 mereka hasilkan dari loket, parker dan jasa penyediaan WC. Sedangkan jika dilihat dari dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar lokasi wisata, disampaikan oleh narasumber yang merupakan pemilik warung yang mengalami peningkatan pendapatan karena adanya wisata tersebut, dimana penjualannya meningkat seiring

dengan bertambahnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Lemah Abang.

4. Perspektif etika bisnis Islam memandang pengembangan wisata Pantai Lemah Abang ini sudah mengikuti berbagai prinsip etika berbisnis dalam Islam, dijabarkan bahwa Islam memandang dalam berbisnis harus mengutamakan kebaikan, hal tersebut sudah dilakukan dalam pengembangan wisata Pantai Lemah Abang. Pengelola wisata sudah melakukan niat serta tekad yang kuat untuk mendirikan wisata Pantai Lemah Abang ini yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat sekitar, hal itu seirama dengan etika bisnis Islam yang mengatakan dalam berbisnis harus memiliki niat serta tekad yang baik. Selanjutnya pengelola wisata Pantai Lemah Abang sudah mengadakan berbagai kerjasama dengan pihak lain untuk terus meningkatkan kualitas wisata, hal tersebut juga sudah sesuai dengan etika berbisnis dalam Islam yang menyebutkan bahwa selain tekad dan niat, dalam berbisnis juga harus memfokuskan tidak hanya pada bisnis tersebut namun juga memfokuskan pada hal yang mendukung peningkatan bisnis tersebut. Tidak menomorduakan Allah Swt dalam melakukan bisnis, pengelola juga sudah melakukan hal tersebut dengan menyediakan sarana beribadah bagi para pengunjung. Pelaku bisnis tidak hanya melihat fatwa ulama dalam melakukan bisnis, melainkan juga mempertimbangkan dengan akalinya, hal tersebut sudah dilakukan pengelola wisata dengan membuat berbagai strategi dan menerapkannya dalam melakukan pengembangan wisata Pantai Lemah Abang.

B. Saran

1. Untuk pengembangan wisata Pantai Lemah Abang mungkin akan menjadi lebih efektif jika promosi wisata lebih digencarkan, baik melalui media sosial, atau media penyebar informasi lainnya. Sehingga masyarakat akan lebih banyak lagi yang mengetahui keindahan Pantai Lemah Abang ini dan berpotensi menambah jumlah wisatawan.

2. Demi menunjang percepatan pembangunan wisata, akan lebih baik memanfaatkan dana dari para investor. Namun dibekali dengan kebijakan yang kuat dan tidak merugikan masyarakat sekitarnya serta menjaga kearifan lokal, sehingga masyarakat juga ikut merasakan hasil dari adanya wisata Pantai Lemah Abang.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memilih objek penelitian yang lain, sehingga bisa menjadi perbandingan yang nantinya bisa digunakan sebagai evaluasi dalam melakukan pengembangan wisata, khususnya untuk peningkatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamdani Dalam Buku Drs. Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. (Yogyakarta: Caps, 2012).
- Abdul Azis Said, Yuliawati. "Dana Hibah Pariwisata Tahun Ini Rp 3,7 T Disebar ke 101 Kabupaten/Kota", [Katadata.co.id, https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/615158d6f3dce/dana-hibah-pariwisata-tahun-ini-rp-3-7-t-disebar-ke-101-kabupatenkota](https://katadata.co.id/yuliawati/finansial/615158d6f3dce/dana-hibah-pariwisata-tahun-ini-rp-3-7-t-disebar-ke-101-kabupatenkota) , di akses 28 Desember 2021.
- Abdullah Zaky. *Ekonomi dalam Perspektif Islam*. (Pustaka Setia. Badung. 2002).
- Ahmad Ma'ruf, Latri Wihastut. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan dan Prospeknya*. Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Volume 9. Nomor 1. April 2008.
- Ahmad Suhendri, Muhammad Habibullah Aminy. *Strategi Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lombok Timur*. Jurnal Binawakya. Vol. 14. No. 4. 2019.
- AlGhazali, cf. Muhammad Umer Chapra. *Islamic Economic Challenge*. (Riyadh: International Islamic Publishing House (IIPH). 1413 H/1992 M).
- Ali Hasan dan Budi Hemawan. *Model Pengembangan Ekonomi Pariwisata*. Jurnal Media Wisata. Volume 16. Nomor 1. 2018.
- Alvien Septian Haerisma. *Pengembangan Pariwisata Halal Di Indonesia Tinjauan Etika Bisnis Islam*. Al-Mustashfa. Vol. 3, No. 2, 2018.
- Apriyanti. *Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 1992.
- Bagja Waluya. *Sosiologi :Menyelami Sosial di Masyarakat*. (PT..Pribumi Mekar, 2009)
- Bambang Setiabudi. *Dampak Pembangunan PLTN Terhadap Perubahan Tata Ruang Kabupaten Jepara*. Jurnal Gema Teknologi. Vol. 16. No. 1. 2010.
- Bekti Utomo dkk. *Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tanggul Tlare Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara*. Jurnal Ilmu Lingkungan. Volume 15. No.2. 2017.
- Damsar, Indrayani. *Pengantar Sosiologi Pedesaan*. (Jakarta : Kencana, 2016).

- Drs. Danang Sunyoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS, 2012).
- Ekonomi Syariah Pendukung Sektor Parekraf dan Halal Tourism. [https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Ekonomi-Syariah-Pendukung-Sektor Parekraf-dan-Halal-Tourism](https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Ekonomi-Syariah-Pendukung-Sektor-Parekraf-dan-Halal-Tourism). diakses pada 7 Maret 2022.
- Fandi Tjiptono. *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta: Bayumedia, 2011).
- Fauziah Hanum dkk. *Konsep Smart Tourism Sebagai Implementasi Digitalisasi Di Bidang Pariwisata*. *Tornare - Journal of Sustainable Tourism Researc*. Vol. 3. No. 1. Mei 2020.
- Fianda Gammahendra dkk. *Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Efektivitas Organisasi*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 7 No. 2. 2014.
- H.M. Mudhfofi, dkk. *Pengembangan Masyarakat Terpadu Berbasis Potensi Lokal Di Jambekan Kalibeber Mojotengah Wonosobo*. (Semarang: LP2M UIN Walisongo. 2014).
- Hakkiatul Lutpi. *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Pantai Di Kecamatan Jerowaru*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Vol: 8 Nomor: 3. 2016.
- Hasyim Hasanah. *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*. *Jurnal at-Taqaddum*, Volume 8. Nomor 1. 2016.
- Irham Fahmi. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. (Bandung: Alfabeta. 2017).
- Jusuf Soewadji. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta : Penerbit Mitra Wacana Media. 2012.
- Lexy J. Moelong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Mahmud Syaltut. *Akidah dan Syari'ah Islam*. (Jakarta: PT Bina Aksara, 1985).
- Moses Yonatha. *Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu dalam Kegiatan Promosi Pariwisata Kota Batu*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. Vol. 1. No. 1. 2016.
- Muhammad Al Ghazali. *Ahlak Seorang Muslim*. (Bandung: Al Ma'arif. 1995).

- Muhammad Suayib dkk. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pembauatan Pola Ruang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 4. No.1. 2021.
- Muryanti. *Revitalisasi Gotong Royong: Penguat Persaudaraan Masyarakat Muslim Di Pedesaan*. Jurnal Sosiologi Reflektif. Volume 9. NO. 1. 2014.
- Nidienna Singgih Ardiyanto, Hari Susanta. *Pengaruh Produk Wisata Dan Electronic Word Of Mouth Terhadap Keputusan Berkunjung (Studi Pada Pengunjung Objek Wisata Pantai Bondo Jepara)*. Departemen Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. 2016.
- Nizar, Muhammad Afdi. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. Jurnal Kepariwisata Indonesia. Vol. 6. No. 2. 2011.
- Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- Rita Eka Izzaty dkk. *Strategi Pengembangan Wisata Di Kawasan Gunung Andong Magelang*. Angewandte Chemie International Edition. 6(11). 951–952. 1967.
- Rojaul Huda. *Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Sektor Pariwisata di Desa Serang. Kecamatan Karangreja. Kabupaten Purbalingga*. Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial. Volume 11, No. 2 Desember 2020.
- Sefira Ryalita Primadhany dkk. *Ananlisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 1.No.4.2017.
- Sesra Budio. *Strategi Manajemen Sekolah*. Jurnal Menata. Volume 2.No. 2. 2019.
- Strategi Digital Tourism dalam Menggaet Wisatawan, <https://www.kemendparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Strategi-Digital-Tourism-dalam-Menggaet-Wisatawan>, diakses pada 3 Maret 2022.
- Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga. 2009.
- Syamsul Arifin. *Digitalisasi Pariwisata Madura*. Jurnal Komunikasi. Vol. XI No. 01. 2017.
- Syarifah Dina Fajriah, Mussadun. *Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Volume 10. No.2. 2014.
- Tira Nur Fitria. *Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. Vol. 02. No. 03. 2016.

Yusuf Qardhawi. Daur Al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islamiy.
Ter.Zainal Arifin dan Dahlia Husin. (Surabaya: Gema Insani Press. 1997).

LAMPIRAN I
PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGELOLA WISATA PANTAI
LEMAH ABANG

Narasumber :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Wisata Pantai Lemah Abang

1. Bagaimana sejarah awal hingga berdirinya wisata pantai lemah abang ?
2. Berapa jumlah pedagang dan pengelola wisata pantai lemah abang ?
3. Apakah jumlah pengunjung mengalami peningkatan setiap tahunnya ?
4. Berapa persen wisata ini menyerap tenaga kerja ?
5. Apa dampak positif dan negatif adanya wisata pantai lemah abang ?
6. Bagaimana strategi menggaet masyarakat sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan wisata pantai lemah abang ?
7. Bagaimana peran pemuda dan pemerintah dalam pengembangan wisata pantai lemah abang ?
8. Apakah teknologi digunakan dalam pengembangan wisata pantai lemah abang ?
9. Bagaimana pelayanan yang dilakukan pengelola kepada para pengunjung ?
10. Bagaimana strategi untuk mempromosikan wisata pantai lemah abang ?
11. Bagaimana ekonomi islam diterapkan dalam wisata pantai lemah abang ?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT SEKITAR WISATA
PANTAI LEMAH ABANG**

Narasumber :

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

1. Apakah mengalami peningkatan pendapatan setelah adanya wisata pantai lemah abang ?
2. Bagaimana dampak ekonomi yang dirasakan sebelum dan sesudah adanya wisata pantai lemah abang ?

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi dengan Dafiq (Pengelola Wisata Pantai Lemah Abang)



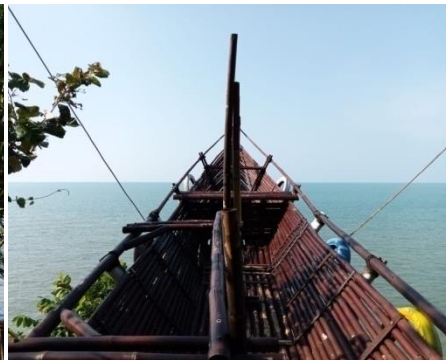
2. Dokumentasi dengan sekretaris Desa Balong



3. Dokumentasi dengan masyarakat sekitar wisata Pantai Lemah Abang



4. Dokumentasi lokasi Wisata Pantai Lemah Abang



BIODATA MAHASISWA

1. Data Diri :

Nama : Muhammad Agung Wibowo
Tempat, Tanggal Lahir : Lampung Timur, 22 Juni 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Srikaton Timur No.1, Rt 06 Rw 07, Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang
Email : muhammadagungwibowo05@gmail.com
No.Telpon : 0813-2709-6095

2. Pendidikan :

- a). SDN Srimenanti Lulus Tahun 2012
- b). SMPN 1 Bandar Sribhawono Lulus Tahun 2015
- c). SMAN 1 Bandar Sribhawono Lulus Tahun 2018

3. Organisasi :

- a). DEMA FEBI UIN Walisongo Semarang
- b). HMJ EKONOMI ISLAM UIN Walisongo Semarang
- c). Anggota PMII FEBI UIN Walisongo Semarang
- d). KAMAPALA SEMARANG

Demikian biodata mahasiswa ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Atas perhatian Bapak/Ibu, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih.

Semarang, 27 Mei 2022

Penulis,

Muhammad Agung Wibowo

NIM. 1805026001